

**PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG BAGI HASIL DAN BUNGA BANK
TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH**

(Studi Pada Masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Perbankan Syariah



Oleh :

Reza Adhesty Candradewi

1905036076

JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING



.KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Reza Adhesty Candradewi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Reza Adhesty Candradewi

NIM : 1905036076

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG BAGI HASIL DAN BUNGA BANK TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak)

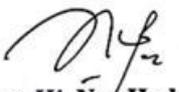
Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 15 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 196908301994032003


Arif Efendi S.E., M.Sc.
NIP. 198505262015031002

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Reza Adhesty Candradewi

NIM : 1905036076

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak)

Telah di ujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal : 23 Juni 2023.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023

Semarang, 4 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

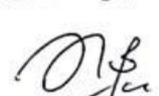
Ketua Sidang,


Siti Nurngaini, S.Sos.I., M.Si
NIP. 198312012015032004

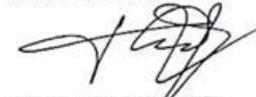
Penguji Utama I,


Fajar Adhitya, S.Pd., M.M
NIP. 198910092015031003

Pembimbing I,

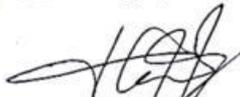

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 196908301994032003

Sekretaris Sidang,


Arif Efendi S.E., M.Sc.
NIP. 198505262015031002
Penguji II,


Nasrul Fahmi Zaki Fuadi Lc., M.Si
NIP. 198607182019031007

Pembimbing II,


Arif Efendi S.E., M.Sc.
NIP. 198505262015031002



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

QS Al Baqarah 286

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan doa orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada

1. Allah SWT karena atas inayah dan karunia-Nya skripsi ini dapat disusun dan selesai pada waktunya
2. Orang tua yang penulis paling sayangi dan cintai yaitu Bapak Sulaiman dan Ibu Yuni Wahyuti. Terimakasih banyak telah mendengarkan keluh kesah saya selama menjalani proses perkuliahan dan selalu memberikan dukungan moril maupun materil. Skripsi ini merupakan bentuk ucapan terimakasih penulis kepada beliau atas segala hal yang telah diberikan, dan juga bentuk tanggung jawab selama menjalani proses perkuliahan. Terimakasih banyak atas rasa cinta kasih yang telah diberikan tanpa batas.
3. Kepada adik saya tercinta Angga Dwi Priyo Utomo yang selalu menjadi teman saya ketika bersistirahat sejenak dari skripsi.
4. Kepada mas Lukman Nurul Hakim sebagai patner special saya, yang selalu menjadi sosok pendamping dalam segala hal , yang menemani meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih yang menjadi impian saya dan menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh responden masyarakat Desa Kuripan yang telah berkenan berkontribusi dalam mengisi kuesioner penelitian ini.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Adhesty Candradewi

NIM : 1905036076

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya, Demikian skripsi ini tidak berisi informasi dari pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang didapat dari refrensi yang dijelaskan sebagai bahan acuan.

Semarang, 15 Juni 2023

Reza Adhesty Candradewi

Nim. 1905036076

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dalam penulisan skripsi ini, transliterasi arab yang digunakan berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta Menteri Agama Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 yaitu:

1. Konsonan

| No | Arab | Latin | Keterangan | No | Arab | Latin | Keterangan |
|----|------|--------------------|----------------------------|----|------|-------|-----------------------------|
| 1 | ا | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan | 16 | ط | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| 2 | ب | B | Be | 17 | ظ | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| 3 | ت | T | Te | 18 | ع | ‘ | Koma terbalik (di atas) |
| 4 | ث | ṯ | Es (dengan titik di atas) | 19 | غ | G | Ge |
| 5 | ج | J | Je | 20 | ف | F | Ef |
| 6 | ح | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) | 21 | ق | Q | Ki |
| 7 | خ | Kh | Ka dan ha | 22 | ك | K | Ka |
| 8 | د | D | De | 23 | ل | L | El |
| 9 | ذ | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) | 24 | م | M | Em |
| 10 | ر | R | Er | 25 | ن | N | En |
| 11 | ز | Z | Zet | 26 | و | W | We |
| 12 | س | S | Es | 27 | ه | H | Ha |
| 13 | ش | Sy | Es dan ye | 28 | ء | ' | Apostrof |
| 14 | ص | ṣ | Es (dengan titik di bawah) | 29 | ي | Y | Ye |
| 15 | ض | ḍ | De (dengan titik di bawah) | | | | |

1. Vocal

Vocal dalam Bahasa Arab sama dengan vocal dalam Bahasa Indonesia, yaitu dibedakan menjadi monoftong (vocal tunggal) dan diftong (vocal rangkap) yaitu sebagai berikut:

a. Monoftong (vocal tunggal)

Monoftong dalam Bahasa Arab dilambangkan dengan harokat, transliterasinya sebagaiberikut :

| Tanda | Nama | Gabungan Huruf |
|-------|---------|----------------|
| َ | Fathah | A |
| ِ | Kasrah | I |
| ُ | Dhammah | U |

b. Diftong (Vocal rangkap)

Diftong dalam Bahasa Arab dilambangkan dengan penggabungan dua tanda yaitu harokat danhuruf, transliterasinya seperti :

| Tanda | Nama | Gabungan Huruf |
|-------|----------------|----------------|
| يَ | Fathah dan Ya | Ai |
| وَا | Fathah dan Wau | Au |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* مَوْلَى : *maula*

2. Maddah (Vocal Panjang)

Maddah dilambangkan dengan harokat dan huruf, transliterasinya yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda |
|-------------------|-------------------------|-----------------|
| أَ... يَ | Fathah dan Alif atau ya | A |
| إِ... يَ | Kasrah dan Ya | I |
| أُ... وَا | Dhammah dan Wau | U |

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan denganha (h).

Contoh:

- raudah al-atfāl
- raudatul atfāl
- al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul-Munawwarah
- talhah

ABSTRAK

Pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank merupakan sebagian dari faktor-faktor penting yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih bank syariah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan model regresi linier berganda, serta dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 97 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman tentang bagi hasil positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah yang terbukti dari hasil uji t pada variabel pemahaman bagi hasil memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} (8,177) > t_{tabel} (1,985)$. Dan variabel pemahaman tentang bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar $(3,737) > t_{tabel} (1,985)$ dengan perolehan nilai signifikan $< 0,05$.

Kata Kunci : pemahaman bagi hasil, pemahaman bunga, minat menjadi nasabah bank syariah

ABSTRACT

Understanding of profit sharing and bank interest are some of the important factors that influence customer interest in choosing an Islamic bank. The purpose of this study was to determine the effect of community understanding about profit sharing and bank interest on interest in becoming customers in Islamic banks (studies in the Kuripan Village Community, Karangawen District, Demak Regency).

This study uses a quantitative approach to data analysis using multiple linear regression models, as well as the sampling technique using purposive sampling. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to 97 respondents.

The results of this study indicate that the variable understanding of profit sharing is positive and significant to the interest in becoming a customer at Islamic banks which is evident from the results of the t test on the variable understanding of profit sharing obtaining a significance value of $0.000 < 0.05$ and obtaining a value of $t_{count} (8.177) > t_{table} (1.985)$. And the variable understanding of interest has a positive and significant effect on the intention to become a customer at an Islamic bank as evidenced by the t_{count} of $(3.737) > t_{table} (1.985)$ with a significant value of < 0.05 .

Keywords: understanding of profit sharing, understanding of interest, interest in becoming a customer of an Islamic bank

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah(Studi pada Masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak)”. Sholawat serta salam senantiasa kita junjungkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SWT. Semoga kelak kita diakui sebagai umatnya dihari kiamat. Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi dan mendapatkan gelar sarjana Strata 1 Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari banyak kekurangan dan kekhilafan, maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Dengan rendah hati dan kesadaran, penulis menyampaikan bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai jika tidak ada bantuan dan dukungan dari semua pihak, baik itu secara langsung ataupun tidak langsung. Karenanya, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang ikut serta mendukung dan membantu. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan pada :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. dan para Wakil Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifullah, M.Ag., dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si
4. Dosen pembimbing I Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran, dan waktu kepada penulis skripsi ini.
5. Dosen pembimbing II Bapak Arif Efendi S.E., M.Sc. yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran, dan waktu kepada penulis skripsi ini.
6. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran dan waktu kepada penulis skripsi ini dari awal

perkuliahaan hingga sekarang.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus.
8. Kedua orang tua, saudara dan keluarga besar yang telah memberikan doa, semangat, dorongan, dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat Meira, Rina, Manggar yang selalu mendukung, motivasi serta doa kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan lancar.
10. Teman-teman jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019, khususnya PBAS-B terima kasih atas kebersamaan dan kenangan indah selama penulis menempuh pendidikan.
11. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus selalu memberikan doa, semangat dan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan kerendahan hati dan keikhlasan penulis berharap dengan segala kekurangan yang ada pada skripsi ini mampu menjadi bahan pembelajaran generasi berikutnya agar mampu menyusun skripsi dengan baik dan benar.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Semarang, 15 Juni 2023

Penulis

Reza Adhesty Candradewi

1905036076

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | vi |
| TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | vii |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.3.1 Tujuan..... | 7 |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.4 Sistematika Pembahasan | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 10 |
| 2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)..... | 10 |
| 2.1.2 Pemahaman | 11 |
| 2.1.3 Bagi Hasil..... | 15 |
| 2.1.4 Bunga..... | 21 |
| 2.1.5 Minat..... | 26 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 30 |

| | | |
|--------------------------------------|---|----|
| 2.3 | Kerangka Teoritis | 34 |
| 2.4 | Hipotesis Penelitian..... | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 37 |
| 3.1 | Jenis dan Sumber Data | 37 |
| 3.1.1 | Jenis Data | 37 |
| 3.1.2 | Sumber Data..... | 37 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 38 |
| 3.2.1 | Populasi | 38 |
| 3.2.2 | Sampel | 38 |
| 3.3 | Metode Pengumpulan Data..... | 39 |
| 3.3.1 | Observasi | 39 |
| 3.3.2 | Dokumentasi | 40 |
| 3.3.3 | Wawancara (<i>Interview</i>)..... | 40 |
| 3.3.4 | Kuesioner (Angket) | 40 |
| 3.4 | Variabel Penelitian dan Pengukuran..... | 41 |
| 3.4.1 | Variabel dan Indikator | 41 |
| 3.4.2 | Pengukuran Data | 42 |
| 3.5 | Teknik Analisis Data | 43 |
| 3.5.1 | Uji Instrument | 43 |
| 3.5.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 44 |
| 3.5.3 | Analisis Koefisien Determinasi (R^2)..... | 45 |
| 3.5.4 | Analisis Regresi Linier Berganda | 45 |
| 3.5.5 | Uji Hipotesis..... | 46 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | | 48 |
| 4.1 | Gambaran Umum Objek Penelitian | 48 |
| 4.1.1 | Profil Desa Kuripan | 48 |
| 4.1.2 | Kondisi Ekonomi | 48 |

| | | |
|------------------------|--|----|
| 4.2 | Karakteristik Responden | 49 |
| 4.3 | Deskripsi Variabel Penelitian..... | 53 |
| 4.3.1 | Variabel Pemahaman Bagi Hasil (X1)..... | 53 |
| 4.3.2 | Variabel Pemahaman Bunga (X2)..... | 55 |
| 4.3.3 | Variabel Minat Masyarakat Menjadi Nasabah pada Bank Syariah (Y)..... | 58 |
| 4.4 | Analisis Statistik Deskriptif..... | 61 |
| 4.5 | Teknik Analisis Data | 62 |
| 4.5.1 | Uji Instrumen | 62 |
| 4.5.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 69 |
| 4.5.3 | Analisis Koefisien Determinasi (R^2)..... | 72 |
| 4.5.4 | Analisis Regresi Linier Berganda | 73 |
| 4.5.5 | Uji Hipotesis..... | 74 |
| 4.5.6 | Pembahasan Hasil Penelitian | 77 |
| BAB V PENUTUP | | 81 |
| 5.1 | Kesimpulan | 81 |
| 5.2 | Saran..... | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 83 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | | 87 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------|----|
| Tabel 1. 1 | 2 |
| Tabel 1. 2 | 4 |
| Tabel 2. 1 | 17 |
| Tabel 2. 2 | 30 |
| Tabel 3. 1 | 41 |
| Tabel 3. 2 | 42 |
| Tabel 4. 1 | 49 |
| Tabel 4. 2 | 50 |
| Tabel 4. 3 | 50 |
| Tabel 4. 4 | 51 |
| Tabel 4. 5 | 53 |
| Tabel 4. 6 | 55 |
| Tabel 4. 7 | 58 |
| Tabel 4. 8 | 61 |
| Tabel 4. 9 | 63 |
| Tabel 4. 10 | 63 |
| Tabel 4. 11 | 64 |
| Tabel 4. 12 | 64 |
| Tabel 4. 13 | 65 |
| Tabel 4. 14 | 66 |
| Tabel 4. 15 | 67 |
| Tabel 4. 16 | 67 |
| Tabel 4. 17 | 68 |
| Tabel 4. 18 | 68 |
| Tabel 4. 19 | 71 |
| Tabel 4. 20 | 71 |
| Tabel 4. 21 | 73 |
| Tabel 4. 22 | 73 |
| Tabel 4. 23 | 75 |
| Tabel 4. 24 | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------|----|
| Gambar 2. 1 | 34 |
| Gambar 4. 1 | 69 |
| Gambar 4. 2 | 72 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan mengembalikan dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa perbankan lainnya.¹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu Lembaga yang tugasnya bertindak sebagai perantara bagi pihak – pihak yang memiliki kelebihan modal dengan cara menghimpunnya kemudian menyalurkannya dalam bentuk penyertaan pinjaman kepada pihak – pihak yang kekurangan atau membutuhkannya guna meningkat taraf hidup mereka dan dilengkapi dengan produk layanan lainnya.

Perbankan Islam atau perbankan syariah ialah perbankan yang dalam pelaksanaan kegiatan usahanya didasari oleh prinsip syariah.² Dalam arti tatacara beroperasinya mengacu pada ketentuan – ketentuan Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW.³ Dengan kata lain, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang walaupun baru, namun berperan penting dalam perekonomian. Sejarah kegiatan perbankan syariah di Indonesia diawali dengan mulai beroperasinya PT Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Pengaturan mengenai perbankan syariah pada waktu itu masih terbatas hanya mengacu pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan dan belum diatur secara tegas mengenai perbankan syariah dalam suatu Undang-Undang. Kemudian baru dalam amandemen Undang-Undang Perbankan, yaitu Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tentang Perbankan, beberapa pengaturan mengenai perbankan syariah mulai diakomodir antara lain seperti pengertian bank syariah, prinsip syariah, dan pembiayaan.⁵

Kabupaten Demak terdapat 2 Perbankan Syariah, yang terdiri dari Bank Syariah Indonesia (BSI), dan Bank Muamalat.⁴ Sedangkan Bank Konvensional yang ada di Kabupaten Demak ada 5 Bank Konvensioanl diantaranya yaitu Bank Mandiri, Bank BRI, Bank Jateng, Bank BCA, Bank BNI. Dari data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat lebih memilih bank konvensional

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* . rajawali pers, 2013 . hlm 24.

² Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Impelemnartsi Teori dan Praktek)*, 2019. hlm 27.

³ Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bisnis Perbankan dalam Perspektif Islam*. Gema Insani,1999 . hlm 12.

⁴ <https://alamatbank.dataengkap.com/?s=bank+syariah+demak> , diakses pada hari minggu,2 April 2023, pukul 09.15 WIB.

karena dominan bank konvensional yang ada di Kabupaten Demak lebih banyak dari pada bank syariah.

Pesatnya pertumbuhan lembaga keuangan berbasis syariah di Indonesia juga belum merata seiring dengan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang sistem operasional perbankan syariah. Meski lembaga keuangan berbasis syariah ini terus berkembang disetiap tahunnya, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mengenal dan memahami bagaimana bank syariah menjalankan kegiatan bisnisnya.

Pemahaman adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui dan mengartikan obyek. Pemahaman bagi hasil adalah suatu kondisi dimana seorang mengerti secara menyeluruh dengan apa itu bagi hasil. Bagi hasil merupakan pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah berdasarkan prinsip syariah.⁵ Sedangkan pemahaman bunga adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa faham betul dengan apa itu bunga. Bunga bank merupakan balas jasa atau presentase yang harus diberikan baik itu dalam bentuk simpanan maupun pinjaman. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk melakukan timbal balik terhadap objek.⁶ Upaya timbal balik dari pemahaman bagi hasil dan bunga yaitu akan menimbulkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Sepintas tidak ada perbedaan antara menjadi nasabah bank konvensional dan bank syariah, Namun jika dicermati ada keunggulan apabila menjadi nasabah di perbankan syariah. Keunggulan tersebut bersumber pada basis syariah yang mendasari operasinya. Dalam konsep hubungan bank dan penabung untuk bank konvensional, bank menjadi debitur dan nasabah menjadi kreditur. Di perbankan syariah, nasabah merupakan mitra bank sekaligus investor bagi bank.

Tabel 1. 1
Perkembangan Perbankan Syariah

| Bank Umum Syariah | Tahun | | | |
|----------------------|---------|---------|---------|---------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Total Aset | 367.073 | 453.876 | 531.860 | 520.885 |
| Jumlah Bank | 14 | 12 | 13 | 13 |

⁵ Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2004).h.18.

⁶ Muhammad ed, *Bank Syariah Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman* (Yogyakarta, 2016).h.28.

| | | | | |
|---------------|-------|-------|-------|-------|
| Jumlah Kantor | 2.034 | 1.811 | 2.007 | 1.998 |
|---------------|-------|-------|-------|-------|

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan 2023

Perkembangan bank syariah di Indonesia saat ini ditandai dengan peningkatan jumlah kantor cabang dan jenis serta pengembangan asset. Pertumbuhan jumlah kantor cabang dan jenisnya pada tahun 2020 telah mencapai 14 unit bank umum syariah dan 2.034 unit kantor cabang, pada tahun 2021 jumlah bank umum syariah menurun menjadi 12 unit bank umum syariah dan juga mengalami penurunan jumlah kantor dari 2.034 menjadi 1.811. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan jumlah bank 13 unit bank umum syariah dan jumlah kantor 2.001, namun di data terakhir januari 2023 jumlah bank umum syariah masih tetap 13 unit tetapi terjadi penurunan jumlah kantor dari 2.007 menjadi 1.998 kantor cabang.

Sementara itu pertumbuhan asset bank syariah juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 total asset bank umum syariah plus unit usaha syariah yakni sebesar Rp.367,073 triliun. Pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp.453,876 triliun. Pada tahun 2022 masih meningkat menjadi Rp.531,860. Tetapi pada tahun 2023 terjadi penurunan yang signifikan dari Rp.531,860 menjadi Rp.520,885 tapi masih pada bulan januari.⁷ Dari asset tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah dari tahun ketahun meningkat.

Sebagai sebuah praktik keuangan baru di masyarakat, keberadaan dan pelaksanaan bank Syariah di Indonesia masih perlu disosialisasikan di masyarakat.⁸ Perhatian masyarakat terhadap perbankan selalu tinggi, baik pada saat perekonomian sedang berkembang maupun sebaliknya. Hal ini disebabkan karena lembaga perbankan merupakan lembaga yang sulit dihindari di dunia modern. Bank adalah lembaga keuangan yang bertindak sebagai perantara bagi mereka yang kelebihan uang dan mereka yang kekurangan uang. Karena itu, perbankan memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, terutama dalam membiayai kegiatan yang berhubungan dengan uang.

⁷ OJK, “Kanal Syariah data dan Statistik Perbankan Syariah” <[https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2023/STATISTIK PERBANKAN SYARIAH - JANUARI 2023.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2023/STATISTIK%20PERBANKAN%20SYARIAH%20-%20JANUARI%202023.pdf)>. diakses pada hari senin,3 April 2022, pukul 05:29 WIB

⁸ Antonio dan Muhhamad Syafi’i, *Bank Syariah (dari teori ke praktik)*. (Gema Insani, 2001).h.237.

Tabel 1. 2**Jumlah Penduduk Desa Kuripan, Kabupaten Demak Tahun 2023**

| No | Jumlah Penduduk | | Jumlah KK | Usia | | Agama | | Pekerjaan | |
|----|-----------------|------|-----------|-----------|------------|-------|-----------|-----------|--------|
| | L | P | | 17 Keatas | 17 kebawah | Islam | Non Islam | PNS | Swasta |
| 1. | 3015 | 2165 | 1788 | 3222 | 1958 | 4791 | 389 | 380 | 596 |

Sumber : Kelurahan Desa Kuripan 2023⁹

Dari tabel tersebut penduduk yang memeluk agama Islam lebih dominan sebanyak 4791 jiwa sedangkan penduduk yang memeluk agama non islam hanya sebanyak 389 jiwa yang terdiri dari agama Kristen protestan, Kristen katolik, budha dan hindu. Penduduk dengan usia 17 tahun keatas dimana usia sudah bisa menggunakan jasa layanan Bank sebanyak 3222 jiwa. Penduduk laki-laki sebanyak 3015 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2165 jiwa.

Dari data tersebut masyarakat Desa Kuripan didominasi oleh yang beragama muslim. Masih banyak yang belum menggunakan jasa layanan Perbankan Syariah yang disebabkan oleh faktor lokasi dan pengetahuan masyarakat Desa Kuripan, dari keseluruhan penduduk muslim yang berjumlah 5180 orang.

Tingginya jumlah penduduk umat islam yang ada di Indonesia merupakan peluang yang sangat besar bagi Bank Syariah dalam mendapatkan banyak nasabah. Namun para nasabah belum mengetahui betul apa itu sistem bagi hasil yang terdapat pada bank syariah. Faktor ini yang melandasi observasi yang saya lakukan di masyarakat khususnya masyarakat Desa Kuripan, berdasarkan observasi awal ini sebagian masyarakat banyak yang tidak menggunakan jasa layanan perbankan syariah. Salah satu penyebabnya adalah karena faktor minimnya pengetahuan masyarakat dan keyakinan masyarakat terhadap bank syariah, banyak dari mereka yang belum memahami perbedaan bank syariah dan bank konvensional begitupun juga dengan sistem bagi hasil yang ada di bank syariah dan bunga. Adapun juga penyebab sementara kurangnya minat masyarakat Desa Kuripan ialah tidak ada kantor cabang bank syariah terdekat di sekitar desa.

Menurut pemahaman masyarakat di Desa Kuripan Ibu Ida Sri Utari mengenai bank syariah menyatakan bahwa “ Mengetahui bank syariah tetapi masih belum minat untuk menggunakannya alasannya karena sebelumnya masih kurang mengetahui dan memahami bagaimana sistem bank syariah sehingga memutuskan untuk menggunakan bank

⁹ Sumber data kelurahan desa kuripan

konvensional, Dan menurut saya sistem bagi hasil di bank syariah itu pembagian atas hasil usaha yang dilakukan pihak nasabah dan pihak bank”¹⁰



Sumber : Hasil prariset Desa Kuripan

Peneliti melakukan prariset pada masyarakat Desa Kuripan untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Berdasarkan data yang diperoleh dari 20 responden, hanya 2 orang yang menggunakan jasa layanan perbankan syariah, dan orang yang berminat menjadi nasabah bank syariah hanya 3 orang, sedangkan 15 orang lainnya menggunakan produk bank konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang diberi pengetahuan dan pemahaman bagi hasil dan bunga bank, namun belum menjadi nasabah bank syariah bahkan masih menggunakan bank konvensional.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan juga mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan bank syariah atau menjadi nasabah pada bank syariah. Masyarakat yang menggunakan bank syariah akan cenderung memakai jasa bank syariah atau menjadi nasabah, sebaliknya masyarakat yang tidak mengetahui tentang bank syariah akan ragu atau cenderung kurang minat menjadi nasabah bank syariah.

Menurut Achmad Fauzi (2017)¹¹ pengetahuan masyarakat akan mempengaruhi keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah. Ketika masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka akan lebih baik dalam menentukan dan mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan tepat dalam mengelola suatu informasi sehingga mampu *recall* atau memperjelas kembali secara lebih baik.

Namun realita di lapangan masih banyak masyarakat Desa Kuripan yang belum mengetahui tentang bank syariah dan masih sedikit yang menggunakan jasa perbankan syariah, bahkan

¹⁰ Wawancara pribadi masyarakat Desa Kuripan , Ibu Ida Sri Utari.

¹¹ Achmad Fauzi, “Variabel yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pesantren Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta.,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB)*., Vol. 2, No. 1 (2017), 1–25.

kebanyakan masyarakat masih menggunakan bank konvensional. Dari hasil wawancara dan pra-riset dengan warga Desa Kuripan mengenai minat dan pengetahuan tentang Bank Syariah, menyatakan bahwa mereka menganggap bunga dan bagi hasil sama saja. Meskipun mereka mengerti akan bunga bank yang tidak sesuai dengan syariat Islam mereka beranggapan kalau harus membuka rekening baru adalah hal yang tidak praktis.¹² Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Intan Sri Kartika (2021) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman tentang tentang bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Sedangkan, variabel pemahaman tentang bunga bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Secara bersama-sama variabel pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.¹³

Pemahaman bagi hasil menurut penelitian yang dilakukan oleh Rafika (2020) menyatakan bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah artinya pemahaman bagi hasil dan minat menabung nasabah di BTN Syariah KCPS Parepare berpengaruh.¹⁴

Dari penelitian Asih Fitri Cahyani (2013) menyatakan bahwa pengaruh persepsi bunga bank dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang menunjukkan bahwa persepsi bunga bank dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat menabung pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang, hal ini dibuktikan dengan uji regresi berganda, menunjukkan bahwa variabel persepsi bunga bank dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank BNI Syariah di Kota Semarang.¹⁵

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian faktor apakah yang melatar belakangi minat masyarakat Desa Kuripan untuk menjadi nasabah pada bank syariah penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG BAGI HASIL DAN BUNGA BANK TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak)”**

¹² Wawancara pribadi masyarakat Desa Kuripan, Bapak Adi Laksana

¹³ Intan Sri Kartika, “Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Ranry),” 2020.

¹⁴ Rafika, “Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank BTN Syariah KCPS Parepare,” 2020.

¹⁵ Asih Fitri Cahyani, “Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang,” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 2, No.3, 371–79.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang bagi hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah di Desa Kuripan , Kecamatan Karangawen , Kabupaten Demak ?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman masyarakat tentang bunga bank berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah di Desa Kuripan , Kecamatan Karangawen , Kabupaten Demak ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang bagi hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah di Desa Kuripan , Kecamatan Karangawen , Kabupaten Demak
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman masyarakat tentang bunga bank berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah di Desa Kuripan , Kecamatan Karangawen , Kabupaten Demak

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain adalah :

- a. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Sebagai harapan kami lembaga keuangan syariah mampu menunjukkan suatu hal yang mampu memotivasi para nasabah untuk menggunakan jasa layanan Perbankan Syariah.

- b. Bagi Fakultas

Hasil penelitan ini sebagai tambahan atau pelengkap kepustakaan Ilmiah yang ada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan sebagai tambahan dan refrensi untuk peneliti selanjutnya bagi pihak – pihak yang membutuhkan.

- c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan penerapan ilmu selama kuliah dengan kenyataan sesungguhnya, sehingga ilmu pengetahuan yang diterima dapat digunakan sebagaimana mestinya, Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang persepsi, pengetahuan, dan sikap nasabah terhadap keberadaan bank syariah. Disamping itu juga sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi.

1.4 Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini bisa terarah dan sistematis maka dalam skripsi ini dibagi dalam 5 Bab dimana setiap bab terdiri dari sub bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian awal skripsi berisi : Halaman Judul, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Deklarasi, Halaman Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merangkap adanya latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori penunjang penelitian seperti teori tentang lokasi, pengetahuan dan pemahaman, minat ,perbankan syariah ,bagi hasil dan bunga, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian berisi variabel penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi oprasional, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil dari pengujian statistic yang digunakan, analisis data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini berisi tentang simpulan hasil penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang dikemukakan oleh Icek Ajzen dalam artikelnya “*From intention to action: A theory of planned behavior. Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan kemajuan lebih lanjut dari TRA (*Theory of Reasoned Action*).¹⁶ *Theory of Planned Behavior* didasarkan pada gagasan bahwa kebanyakan orang bertindak secara rasional, menganalisis informasi yang ada, dan mempertimbangkan konsekuensi dari pilihan mereka. Menurut pengertian *Theory of Planned Behavior*, seseorang harus terlebih dahulu memiliki niat untuk melakukan tindakan tertentu sebelum benar-benar terjadi. Terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan control perilaku yang dirasakan. Sikap terhadap perilaku disebut sebagai penilaian positif dan negatif dari seseorang ketika menunjukkan tindakan tertentu. Norma subjektif adalah keyakinan pribadi tentang tekanan sosial untuk terlibat atau menahan diri dari suatu perilaku, ketika mayoritas tekanan sosial berasal dari orang-orang yang memiliki pengaruh pada kehidupan mereka atau yang mereka anggap penting. Dengan kata lain, kontrol yang dirasakan berkaitan dengan sejauh mana seseorang berpikir bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melakukan aktivitas tertentu.¹⁷

Menurut *theory of planned behavior* ada tiga hal yang mungkin mempengaruhi niat seseorang. Hal tersebut sama halnya seperti keputusan pembelian atau seseorang yang akan melakukan suatu pembelian, mereka akan cenderung melakukan suatu pembelian jika dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut, antara lain:

1. *Attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku) Seseorang akan mengevaluasi, memilah terlebih dahulu ketika akan membeli suatu produk, apakah produk tersebut benar layak untuk dibeli ataupun tidak.

¹⁶ Imam Ghazali, *25 Grand Theory “Theory Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis* (Semarang: Yoga Pratama, 2020).h.107.

¹⁷ Icek Ajzen, *Attitude, Personality, and Behavior* (New York: Open University Press, 2005).h.117.

2. *Subjective norm* (norma subjektif) Jika banyak orang setuju bahwa suatu produk harus dibeli, seseorang akan cenderung melakukannya. Sebagian besar dari orang-orang tersebut berasal dari orang yang berpengaruh pada kehidupannya atau orang yang dianggapnya penting.
3. *Perceived behavioral control* (kontrol perilaku persepsian) Kapasitas untuk membeli suatu produk adalah kontrol perilaku yang dirasakan seseorang. Ketika harga suatu produk dianggap masuk akal dari sudut pandang ekonomi dan bermanfaat bagi pembeli, maka seseorang akan memutuskan untuk melakukan pembelian.

Berdasarkan pemaparan terkait *theory of planned behavior* di atas, dapat dikatakan bahwa *theory of planned behavior* merupakan tujuan yang dihasilkandari suatu tindakan, dan tujuan tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal. Tiga aspek yang dapat berdampak dalam memainkan perilaku yaitu, sudut pandang perilaku, standar emosioanal, dan persepsi kontrol sosial.

2.1.2 Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami dan memahamkan.¹⁸ Muanas mendefinisikan pemahaman adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Pemahaman bertujuan untuk melihat kemampuan seseorang dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan dan selain itu juga dapat memberikan makna dari suatu objek tertentu. Dalam proses pengolahan informasi, dibutuhkan objek agar nantinya seseorang mampu memberikan makna dari objek tersebut. Dari makna itu sendiri maka akan menghasilkan ingatan-ingatan yang nantinya berpengaruh pada waktu jangka panjang.¹⁹

Menurut Peter dan Olson, pemahaman akan merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi yang kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan

¹⁸ <https://kbbi.web.id/paham> diakses pada hari senin, 3 April 2023

¹⁹ Arif Muanas, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014).h.63.

melakukan timbal balik dengan baik terhadap suatu objek yang ada.²⁰ Menurut Anwar, tujuan dari pemahaman adalah agar seseorang mampu mengenali dan mengembangkan potensi yang ada, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang terjadi atau yang akan terjadi dimasa mendatang.²¹

Berdasarkan dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengartikan suatu informasi sehingga menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Sedangkan pemahaman bagi hasil adalah suatu kondisi dimana seorang mengerti secara menyeluruh dengan apa itu bagi hasil. Bagi hasil merupakan pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah berdasarkan prinsip syariah.²² Sedangkan pemahaman bunga adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa faham betul dengan apa itu bunga. Bunga bank merupakan balas jasa atau presentase yang harus diberikan baik itu dalam bentuk simpanan maupun pinjaman. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk melakukan timbal balik terhadap objek.²³ Upaya timbal balik dari pemahaman bagi hasil dan bunga yaitu akan menimbulkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

b. Indikator Pemahaman

Pemahaman memiliki indikator sebagai berikut :

1) Menjelaskan (*Explaining*)

Suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang agar dapat mengembangkan dan menggunakan sebuah penyebab atau pengaruh dari objek yang diberikan. Nama lain dari explaining adalah menjelaskan pengembangan sebuah objek model pembelajaran. Menjelaskan sesuatu yang terjadi ketika seseorang mampu

²⁰ Jerry C. Peter, J Paul dan Olson, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).h.48.

²¹ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2012).h.19.

²² Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2004).h.18.

²³ Muhammad ed, *Bank Syariah Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman* (Yogyakarta, 2016).h.28.

membangun dan menggunakan model sebab akibat dalam suatu sistem.

2) Mencontohkan (*Exemplifying*)

Suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk memberikan contoh suatu konsep yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran. Pemberian contoh terjadi ketika seseorang memberi contoh yang spesifik dari objek yang masih umum atau prinsip. Pemberian contoh meliputi identifikasi definisi, ciri-ciri dari objek general atau prinsip.

3) Mengklasifikasikan

Merupakan suatu kemampuan yang ada pada seseorang untuk mengelompokkan sesuatu yang berawal dari kegiatan seseorang yang dikenal pada suatu objek tertentu, kemudian seseorang tersebut mampu menjelaskan ciri-ciri dari konsep tersebut, dan mengelompokkan sesuatu berdasarkan ciri-ciri yang sudah ditemukan oleh seseorang tersebut. Klasifikasi meliputi bagian kegiatan mencari ciri-ciri yang relevan atau mencari sebuah pola. Klasifikasi merupakan sebuah pelengkap proses *examplifying*. Bentuk alternatif dari mengklasifikasi ini adalah menggolongkan dan mengkategorikan.²⁴

4) Interpretasi

Merupakan pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap suatu tafsiran. Fungsi dari interpretasi dapat dilakukan di berbagai aspek kehidupan. Mulai dari finansial, kebahasaan, hingga dalam kesenian. Dalam prosesnya, interpretasi memiliki fungsi untuk menjaga dan meningkatkan pemahaman suatu aspek, oleh karena itu interpretasi akan mengurangi ketidaksesuaian makna atau arti.

5) Menyimpulkan

Merupakan suatu kemampuan untuk memberikan atau menetapkan pendapat berdasarkan uraian atau karangan.

²⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).h.61.

Menyimpulkan adalah kegiatan sadar yang dilakukan oleh seseorang.

c. Karakteristik Pemahaman

Secara khusus, pemahaman memiliki karakteristik antara lain :

- 1) Pemahaman memiliki tingkatan yang lebih tinggi dari pengetahuan
- 2) Pemahaman bukan sekedar fakta, melainkan penjelasan makna dan konsep
- 3) Dapat dijelaskan dan diterjemahkan
- 4) Mampu menginterpretasikan dan menjelaskan variable
- 5) Pemahaman eksplorasi dan mampu memuat estimasi.²⁵

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Menurut Peter dan Olson faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman yaitu sebagai berikut :²⁶

- 1) Pengetahuan dalam memori

Kemampuan untuk memahami informasi sangat ditentukan oleh pengetahuan seseorang dalam memori. Pengetahuan, arti dan kepercayaan menjadi hal yang sangat penting sebelum proses pemahaman. Dengan adanya pengetahuan yang banyak, maka seseorang akan mampu memahami informasi secara mendalam. Begitu juga sebaliknya, jika seseorang yang memiliki sedikit pengetahuan maka mampu memahami informasi namun tidak secara mendalam.

- 2) Keterlibatan

Keterlibatan seseorang memiliki pengaruh besar pada motivasi untuk memahami informasi. Keterlibatan dialami saat sudah memiliki pengetahuan yang nantinya akan memotivasi seseorang untuk memproses informasi secara lebih mendalam dan terkontrol. Sebaliknya seseorang merasakan keterlibatan rendah, akan cenderung membuat seseorang merasa informasi tersebut tidak

²⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan KTSP* (Jakarta: Kencana, 2008).h.45.

²⁶ Peter, J Paul dan Olson.h.118-119.

menarik dan tidak relevan. Proses pemahaman tersebut akan menghasilkan respon identifikasi sederhana.

3) Paparan Lingkungan

Berbagai aspek situasi atau lingkungan dapat mempengaruhi kesempatan untuk memahami informasi. Hal tersebut mencakup berbagai faktor seperti tekanan waktu, kondisi efektif konsumen (suasana hati baik atau buruk), dan gangguan (keramaian)

2.1.3 Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil menurut etimologi asing (bahasa Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. Profit dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definisi *profit sharing* diartikan sebagai “distribusi beberapa bagian dari laba pada pegawai dari suatu perusahaan”. Menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*Mudharib*).²⁷

Menurut Muhtasib yang dikutip dari jurnal Vidya Fatimah, pembiayaan bagi hasil merupakan suatu jenis pembiayaan (produk penyaluran dana) yang diberikan bank syariah kepada nasabahnya, dimana pendapatan bank atas penyaluran dana diperoleh dan dihitung dari hasil usaha nasabah. Berbeda dengan bunga pada bank konvensional, sistem bagi hasil lebih mengutamakan kebersamaan dalam sebuah usaha.²⁸

Bagi hasil didefinisikan sebagai pembagian keuntungan yang diperoleh atas usaha antara pihak bank dan nasabah atas kesepakatan Bersama dalam melakukan suatu kerjasama.²⁹

Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama dalam melakukan kegiatan usahanya.

²⁷ Syafi’I Antoni, *Bank Syariah Teori dan Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001).h.90.

²⁸ Vidya Fatimah, “Pengaruh Perkembangan Jumlah Tabungan, Deposito dan Bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan yang Diberikan Oleh Perbankan Syariah di Sumatera Utara,” *Jurnal Ilman*, Vol. 5, NO.1, 44.

²⁹ Sri Wahyuni, “Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah, At-Tawassuth,” V. 2, No.2, (2017), 437– 459.

Didalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan didalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.³⁰ Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan didalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem, yaitu : *profit sharing* dan *revenue sharing*.

Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 15/DSN-MUI/IX/2000 tentang prinsip distribusi hasil usaha dalam lembaga keuangan syariah menyebutkan bahwa pada dasarnya, LKS (lembaga keuangan syariah) boleh menggunakan bagi hasil (*net revenue sharing*) maupun bagi untung (*profit sharing*) dalam pembagian hasil usaha dengan mitra (nasabah)-nya, dilihat dari segi kemaslahatan (*al-ashlah*), saat ini pembagian hasil usaha sebaiknya digunakan prinsip bagi hasil (*net revenue sharing*) dan penetan prinsip pembagian hasil usaha yang harus disepakati dalam akad.³¹

Dari beberapa pengertian bagi hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa bagi hasil adalah pembagian hasil usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak antara bank syariah sebagai pemilik dana (*shahibul mal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*).

Secara umum, prinsip bagi hasil disepakati oleh para ulama dalam perbankan syariah ada dua akad utama, yaitu Mudharabah dan Musyarakah. Karena kedua akad ini paling sering dipakai. Sebenarnya ada dua akad yang lain dengan prinsip bagi hasil yaitu *Muzara'ah* dan *Musaqah*. Namun dua akad ini digunakan secara khusus untuk *plantation financing*.³²

³⁰ Muhamad.h.18.

³¹ Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 15/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Prinsip Distribusi Hasil Usaha dalam Lembaga Keuangan Syari'ah

³² Syukri Iska, *Sistem Perbankan SyarIah di Indonesia*. (Yogyakarta: Fajar Media Press., 2012).h.116.

Tabel 2. 1

Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

| Bunga | Bagi Hasil |
|--|--|
| Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung. | Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi. |
| Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan. | Berdasarkan rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh. |
| Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi. | Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak. |
| Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang “booming”. | Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan. |
| Eksistensi bunga diragukan (kalua tidak dikecam) oleh semua agama, termasuk islam. | Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil. |

b. Landasan Bagi hasil

a) Landasan Syariah Bagi Hasil

Secara syar’i, keabsahan transaksi bagi hasil didasarkan pada beberapa nash Al-Qur’an dan sunnah. Secara umum, landasan dari syariah bagi hasil lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam ayat-ayat dan hadits berikut ini :

1.) Al-Qur’an

اضْرَعُوا عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ اِنْ اِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ اَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا اٰمَنُوا الَّذِيْنَ يَأِيْهَا
رَحِيْمًا بِكُمْ كَانَ اللّٰهُ اِنَّ ۙ اَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوْا وَلَا ۙ مِنْكُمْ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. Sumber: (Q.S An Nisa: 29)

Ayat ini menerangkan hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli. Sebelumnya telah diterangkan transaksi muamalah yang berhubungan dengan harta, seperti harta anak yatim, mahar, dan sebagainya.

Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, dan segala bentuk transaksi lainnya harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat. Kita boleh melakukan transaksi terhadap orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas.

2.) Al – Hadist

عَلَىٰ إِسْتِرْطَٰءٍ مُّضَارَبَةٍ الْمَالَ دَفَعَ إِذَا الْمُطْلَبِ عَبْدُ بَنِي الْعَبَّاسِ سَيِّدُنَا كَانَ دَابَّةً بِهِ يَسْتَرِي وَلَا، اِدْيَاً وَبِهِ يَنْزِلَ وَلَا، بَحْرًا بِهِ يَسْتَلْكَ لَا أَنْ صَاحِبِهِ صَلَّى اللَّهُ رَسُولَ رُطْبُهُ شِشَ فَبَلَّغَ، ضَمِنَ ذَلِكَ فَعَلَّ فَإِنْ، رَطْبَةٌ كَبِيدٍ دَاتَ ابْنِ عَنِ الْأَوْسَطِ فِي الطَّبْرَانِيِّ رَوَاهُ) فَأَجَازَهُ وَسَلَّمْ وَآلِهِ عَلَيْهِ اللَّهُ (عباس).

“Abbas bin Abdul Muthalib jika menyerahkan harta sebagai mudharabah, ia mensyaratkan kepada mudharib-nya agar tingkat mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan ini dilanggar, ia (mudharib) harus menanggung resikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan abai itu didengar Rasulullah, Beliau membenarkannya” Sumber: (HR. Thabrani dari Ibnu Abbas).

b) Landasan Hukum menurut UU

Undang – undang nomor 21 tahun 2008 pasal 24, Investasi adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank atau UUS berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

3. Konsep Bagi Hasil

Konsep bagi hasil di bank syariah sangat berbeda sekali dengan konsep bunga yang diterapkan oleh sistem bank konvensional. Dalam bank syariah konsep bagi hasil dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pemilik dana menanamkan dana nya melalui intitusi keuangan yang bertindak sebagai pengelola dana.
2. Pengelola mengelola dana – dana tersebut dalam sistem yang dikenal dengan sistem *pool of fund* (penghimpunan dana), selanjutnya pengelola akan menginvestasikan dana – dana tersebut kedalam proyek atau usaha – usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi semua aspek syariah.
3. Kedua belah pihak membuat kesepakatan (akad) yang berisi ruang lingkungan kerjasama, jumlah nominal dana, nisbah, dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut.³³

4. Akad dalam Bagi Hasil

Ada dua akad dalam penggunaan prinsip bagi hasil. Akad dalam bagi hasil tersebut sebagai berikut :³⁴

1) Akad *mudharabah*

Secara terminologis *mudharabah* adalah kontrak (perjanjian) antara pemilik modal (*rab al mal*) dan pengguna dana (*mudharib*) digunakan untuk aktivitas yang produktif dimana keuntungan dibagi antara pemodal dan pengelola dana. Jika ada kerugian maka ditanggung oleh pemilik modal, jika kerugian itu terjadi dalam keadaan normal pemodal tidak boleh intervensi kepada pengguna dana dalam menjalankan usahanya.³⁵ Menurut Ikatan Akutansi Indonesia dalam PSAK No. 105 mendefinisikan *mudharabah* sebagai akad kerja sama usaha dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modalnya,

³³ Ach. Bakhrul Muchtasib, *Konsep Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah* (Jakarta: rajawali pers, 2006).

³⁴ Ahmad Supriyadi, *Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah, Al-Mawarid*, 2013.h.43.

³⁵ Husnul Mawarid, “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 105 Tentang Pembiayaan Mudharabah Pada Laporan Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Kalbar Madani Pontianak.,” *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, V. 3. N0 2, (2014), 30.

sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian dari pengelola. Seandainya itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

2) Akad musyarakah

Akad musyarakah adalah akad kerjasama yang dilakukan oleh kedua belah pihak dimana dalam kontribusi tersebut dana yang diberikan oleh masing – masing pihak dengan keuntungan dan kerugian ditanggung bersama. Musyarakah adalah transaksi investasi dua atau lebih pemilik dana atau barang untuk mengamankan bisnis tertentu sesuai dengan syariah dengan pembagian hasil bisnis antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.³⁶

5. Metode Perhitungan Bagi Hasil

Bagi hasil dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Saldo Rata} - \text{Rata Nasabah} \times 30\text{hari} \times \text{Equivalent Rate}}{365 \text{ hari}}$$

Sumber : *Metode Equivalent Rate*

Metode *equivalent rate* adalah menghitung bagi hasil untuk nasabah pada masing – masing produk DPK (Dana Pihak Ketiga) kedalam bentuk presentase.

a. Bagi Hasil dengan Menggunakan *Revenue Sharing*

Dasar perhitungan bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan dan pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi

dengan biaya. Bagi hasil dalam *revenue sharing* dihitung dengan mengalikan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto.

- Contoh berikut yang mempermudah penjelasan.

Nisbah yang telah ditetapkan adalah 10% untuk bank dan 90% untuk nasabah. Dalam hal bank sebagai mudharib dan nasabah sebagai shahibul maal, bila bank syariah memperoleh pendapatan Rp 10.000.000,- maka bagi hasil yang diterima oleh bank adalah $Rp\ 10\% \times Rp\ 10.000.000,- = Rp\ 1.000.000,-$ dan bagi hasil yang diterima oleh nasabah sebesar Rp 9.000.000,-.³⁶

b. Bagi Hasil Menggunakan *Profit/Loss Sharing*

Dasar perhitungan bagi hasil dengan menggunakan profit/loss sharing merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba/rugi usaha. Kedua pihak, bank syariah maupun nasabah akan memperoleh keuntungan atas hasil usaha mudharib dan ikut menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian.

- Dalam contoh tersebut, misalnya total biaya Rp 9.000.000,- maka :

- a) Bagi hasil yang diterima oleh nasabah adalah Rp 900.000,- ($90\% \times (Rp\ 10.000.000,- - Rp\ 9.000.000,-)$)
- b) Bagi hasil untuk bank syariah sebesar Rp 100.000,- ($10\% \times (10.000.000,- - 9.000.000,-)$).³⁷

2.1.4 Bunga

a. Pengertian Bunga

Bunga secara leksikal sebagai terjemahan dari *interst*, sebagaimana diungkapkan dalam suatu kamus dinyatakan bahwa “*interest is charge for a financial loan, usually a percentage of the amount loaned*”. Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan.³⁸

³⁶ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Perneradamedia Group, 2011).h.98.

³⁷ Ibid, hlm 99.

³⁸ Syafi’I Antoni.

Dalam Ensiklopedia Indonesia, bahwa Bank (perbankan) ialah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa – jasanya dalam lalu lintas pembayaran serta beredaran uang, dengan mengedarkan alat tukar baru dalam bentuk uang ataupun giral.³⁹

Bunga Bank sendiri dapat diartikan berupa ketetapan nilai mata uang oleh bank yang memiliki tempo ataupun tenggang waktu, untuk kemudian pihak bank memberikan kepada pemilik atau menarik dari sepeminjam sejumlah bunga (tambahan) tetap sebesar beberapa persen, seperti lima atau sepuluh persen. Dengan kata lain bunga sebagai alat ganti rugi atas penggunaan uang dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan riba adalah tambahan yang terjadi dalam pembayaran sesuai dengan perjanjian yang dilakukan sebelumnya, dimana hal tersebut dilakukan karena adanya penangguhan, maka dari itu bunga dan riba mengalami kesamaan dalam bertransaksi.⁴⁰

Berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Bunga (Interest/Fa'idah) disebutkan bahwa Bunga (interest/fa'idah) adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang (al-qardh) yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan/hasil pokok tersebut, berdasarkan tempo waktu, diperhitungkan secara pasti di muka, dan pada umumnya berdasarkan persentase.⁴¹ Sedangkan riba merupakan tambahan yang diambil atas adanya suatu piutang antar dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian. Menurut bahasa, riba adalah ziyadah, yaitu tambahan dimana yang diminta atas uang pokok. Setiap tambahan yang diambil dari transaksi utang piutang bertentangan dengan prinsip islam. Riba adalah kelebihan baik itu berupa kelebihan dalam bentuk barang maupun uang.⁴²

³⁹ Salam Abdul, "Bunga Bank Dalam Perspektif Islam (Studi Pendapat Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah)," *Jesi Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol 3 No 1 (2013), 78.

⁴⁰ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana Prenada, 2014).h.168.

⁴¹ Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Interest/Fa'idah)

⁴² Ismail.h.9.

b. Bunga dalam Ekonomi Islam

Ekonomi Islam didasarkan pada prinsip syariah tidak mengenal konsep bunga karena menurut Islam bunga adalah riba yang haram (terlarang) hukumnya. Artinya bisnis dalam Islam yang didasarkan pada prinsip syariah tidak mengenal pembebanan bunga oleh pemilik modal atau investor atas penggunaan uang yang dipinjamkan oleh pemilik modal kepada peminjam uang. Konsep bunga adalah yang dipraktikkan dalam bisnis berdasarkan kapitalisme. Konsep bunga yang diterapkan kapitalisme tersebut tidak memperdulikan atau mempertimbangkan apakah bisnis debitur mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian. Baik bisnis debitur mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian, kreditur tetap saja menerima atau sebaliknya debitur membayar bunga. Dalam keadaan ekonomi makro mengalami krisis, baik secara nasional atau global, tetap tanpa ampun debitur berkewajiban membayar bunga kepada kreditur. Dengan kata lain, kapitalisme tidak berdiri di atas norma-norma etika, atau norma-norma tepo seliro atau toleransi, atau norma-norma kemanusiaan.⁴³

Penetapan tingkat bunga yang rendah akan dirasakan sangat membantu dan menguntungkan bagi debitur hanya ketika bisnis debitur mengalami kemajuan. Namun ketika bisnis debitur mengalami kegagalan dan tidak lagi dapat menjadi sumber untuk menghasilkan uang bagi debitur untuk mencicil dan melunasi bunga pokok pinjamannya, maka bunga rendah tersebut berubah menjadi monster yang sangat menakutkan bagi debitur. Menjadi lebih mengerikan lagi bila dihitung secara berbunga-bunga (compounded), yaitu terhadap bunga yang tertunggak dibebankan lagi bunga.⁴⁴

Dalam syariah, imbalan dari modal tidak berbentuk bunga (interest) karena bunga dianggap riba yang hukumnya haram menurut syariah. Menurut syariah, modal harus dalam bentuk keuntungan (profit). Oleh karena itu, modal tidak boleh dipinjamkan kepada pihak lain kecuali dipinjamkan tanpa bunga. Modal dapat menghasilkan bukan

⁴³ Sutan Remy Sjahdeini.h.157.

⁴⁴ *Ibid*, h.157

dalam bentuk bunga melainkan dalam bentuk keuntungan dengan cara menggunakan modal tersebut untuk bertransaksi jual-beli.⁴⁵

c. Macam – macam Bunga Bank

Bunga bank secara umum terbagi menjadi dua, yaitu bunga kredit (*pinjaman*) dan suku bunga tabungan (*simpanan*). Berikut macam-macam bunga bank diantaranya:⁴⁶

1. Suku bunga tetap (*fixed*)

Suku bunga tetap atau *fixed* adalah suku bunga yang bersifat tetap dan tidak berubah sampai jangka waktu atau sampai dengan tanggal jatuh tempo (selama jangka waktu kredit). Contohnya adalah bunga KPR Rumah Murah atau Rumah Bersubsidi yang menerapkan suku bunga tetap. Selain itu, suku bunga tetap juga dapat digunakan dalam kredit kendaraan bermotor juga.

2. Suku bunga mengambang (*floating*)

Suku bunga mengambang adalah suku bunga yang selalu berubah mengikuti suku bunga di pasaran. Jika suku bunga di pasaran naik, maka suku bunganya juga ikut naik, begitupun sebaliknya. Contohnya adalah suku bunga KPR untuk periode tertentu. Misalnya untuk dua tahun pertama diberlakukan suku bunga tetap, namun periode selanjutnya menggunakan suku bunga mengambang.

3. Suku bunga *flat*

Suku bunga *flat* adalah suku bunga yang penghitungannya mengacu pada jumlah pokok pinjaman di awal untuk setiap periode cicilan. Penghitungannya sangat sederhana dibandingkan dengan suku bunga lainnya, sehingga umumnya digunakan untuk kredit jangka pendek untuk barang-barang konsumsi seperti *handphone*, peralatan rumah tangga, motor atau Kredit Tanpa Agunan (KTA).

4. Suku bunga efektif (*Sliding interest*)

Sistem bunga efektif adalah kebalikan dari sistem bunga flat, yaitu porsi bunga dihitung berdasarkan pokok hutang tersisa.

⁴⁵ *Ibid*, h.158

⁴⁶ <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20649>, diakses pada hari Selasa 6 Juni 2023.

Beban bunga akan semakin menurun setiap bulan karena pokok utang juga berkurang seiring dengan cicilan pokok.⁴⁷

5. Suku bunga anuitas

Metode ini mengatur jumlah angsuran pokok ditambah angsuran bunga yang dibayar agar sama setiap bulan. Dalam perhitungan anuitas, porsi bunga pada masa awal sangat besar sedangkan porsi angsuran pokok sangat kecil. Mendekati berakhirnya masa kredit, keadaan akan menjadi berbalik. porsi angsuran pokok akan sangat besar sedangkan porsi bunga menjadi lebih kecil. Sistem bunga anuitas ini biasanya diterapkan untuk pinjaman jangka panjang semisal KPR atau kredit investasi.

d. Hukum Bunga (*Interest*)

- a) Praktek pembungaan uang saat ini telah memenuhi kriteria riba yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW, yakni riba nasi'ah. Dengan demikian, praktek pembungaan uang termasuk salah satu bentuk riba, dan riba haram hukumnya.
- b) Praktek pembungaan tersebut hukumnya adalah haram, baik dilakukan oleh Bank, Asuransi, Pasar Modal, Pegadaian, Koperasi, dan lembaga keuangan lainnya maupun dilakukan oleh individu.⁴⁸

e. Jenis – Jenis Riba

Riba dapat dilihat dari transaksinya dan dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu riba yang berasal dari transaksi utang piutang dan jual beli.⁴⁹

a) Riba dari utang piutang

Riba ini bisa terjadi karena adanya transaksi utang piutang antara dua pihak. Riba yang berasal dari utang piutang ada dua jenis yaitu riba qardh, adalah suatu tambahan atau kelebihan yang telah disyaratkan dalam perjanjian antara pihak pemberi pinjaman dan peminjam. Dan sedangkan riba jahiliyah, adalah riba yang timbul karena adanya keterlambatan pembayaran dari si

⁴⁷ Taufiqurrochman dan Cecep, "Seluk Beluk Tentang Konsep Bunga Kredit Bank," *Jurnal Kebangsaan*, 2. No 3 (2013).

⁴⁸ Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Interest/Fa'idah)

⁴⁹ Ismail.h.10-11.

peminjam sesuai dengan waktu pengembalian yang telah diperjanjikan.

b) Riba dari transaksi jual beli

Riba bisa juga disebabkan karena adanya transaksi penukaran barang ataupun jual beli. Riba yang berasal dari transaksi jual beli dibagi menjadi dua jenis yaitu riba fadhil, adalah tambahan yang diberikan atas pertukaran barang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda. Dan sedangkan riba nasiah, merupakan antara jenis barang ribawi satu dan yang lainnya.

2.1.5 Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu yang muncul dari diri seseorang, yang mana hal ini juga sesuai pada teori perilaku konsumen yang berarti suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan penggunaan barang-barang atau jasa termasuk dalamnya suatu proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.⁵⁰ Minat sering disebut juga sebagai *Interest*. Minat merupakan gambaran sifat dan sikap ingin memiliki kecenderungan tertentu.⁵¹ Minat juga diartikan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu. Minat bukan bawaan dari lahir, melainkan dapat dipengaruhi bakat. Minat harus diciptakan atau dibina agar tumbuh dan terasah sehingga menjadi kebiasaan. Melakukan sesuatu dengan terpaksa atau karena kewajiban walau dikerjakan dengan baik belum tentu menunjukkan minat yang baik, seperti membaca buku teks pelajaran. Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam berproses transaksi barang ataupun jasa. Dengan demikian pengertian minat nasabah yaitu

⁵⁰ Danang Suntoyo, *Teori, Kuesioner dan Analisis Data untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).h.66.

⁵¹ Hery Widodo, *Cara meningkatkan minat baca siswa*.h.3.

pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif adalah hal yang dapat menimbulkan minat jbeli konsumen. Pengaruh eksternal ini terdiri dari usaha pemasaran dan faktor sosial budaya.⁵² Ada beberapa tahapan minat diantaranya informasi yang jelas sebelum memilih, pertimbangan yang matang sebelum memilih dan keputusan memilih.⁵³ Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa ketertarikan dalam menggunakan layanan jasa atau fasilitas lembaga keuangan syariah.

Teori perilaku konsumen dalam pembelian atas dasar pertimbangan ekonomi, menurut Sofjan Assauri menyatakan bahwa keputusan seseorang untuk melaksanakan pembelian merupakan hasil perhitungan ekonomis rasional yang sadar, sehingga mereka akan memilih produk yang dapat memberikan kegunaan yang paling besar. Teori perilaku konsumen dalam pembelian ini didasarkan pada pertimbangan faktor psikologis, yang menyatakan bahwa seseorang akan selalu didorong oleh kebutuhan dasarnya, yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dimana ia tinggal/ berada di lingkungan tersebut.⁵²

b. Indikator Minat

Minat menabung juga merupakan bagian dari konsep perilaku konsumen dalam membeli atau memanfaatkan suatu produk atau jasa. Menurut Ferdinand minat jual beli dapat diidentifikasi melalui berbagai indikator sebagai berikut :

- 1) Motif sosial, merupakan faktor yang memberikan bangkit minat untuk dapat melakukan segala segala kegiatan tertentu. Misalnya minat dalam menuntut ilmu pengetahuan yang timbul karena ingin mendapatkan sebuah penghargaan.
- 2) Dorongan dari diri sendiri, misalnya dorongan ingin mencari tahu tentang apa itu perbankan syariah, dorongan ingin tahu itu akan menimbulkan minat untuk mencari tahu. Sedangkan dorongan untuk mencari tahu perbankan syariah akan membangkitkan minat

⁵² Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010).h.134.

atau rasa penasaran agar mencari informasi tentang perbankan syariah tersebut.

- 3) Faktor emosioanal, merupakan minat yang memiliki hubungan erat dengan emosi. Apabila seseorang memperoleh kesuksesan pada aktivitas maka akan menimbulkan perasaan senang dan memperkuat minat. Begitu juga sebaliknya apabila mengalami kegagalan akan menghilangkan minat.
- 4) Minat eksploratif merupakan minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang selalu mencari informasi – informasi lain mengenai produk dan jasa yang diminatinya sehingga tahu sifat – sifat positif yang terdapat dalam produk atau jasa tersebut.⁵³

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat masyarakat terhadap jasa layanan bank syariah merupakan salah satu bentuk konsumen dalam memanfaatkan barang atau jasa. Menurut Kolter dan Keller perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor – faktor sosial, budaya, pribadi, dan psikologi. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen tersebut sebagai berikut ;

1) Faktor Sosial

Perilaku konsumen yang dipengaruhi oleh faktor – faktor sosial diantara kelompok acuan, keluarga, serta peran status sosial. Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Kelompok acuan terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan para anggota keluarga menjadi acuan yang paling primer yang berpengaruh. Keluarga orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang. Pengaruh yang lebih langsung terhadap perilaku pembelian sehari-hari adalah keluarga prokreasi

⁵³ Yuliana Siti Chotifah, “, Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Office Channeling,” *Journal of Finance and Islamic Banking*, Vol 1 No 1 (2018), 67–68.

yaitu pasangan dan anak seseorang. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Masing-masing peran menghasilkan status.

2) Faktor Budaya

Budaya, sub-budaya dan kelas sosial sangat penting bagi perilaku pembelian. Budaya merupakan faktor penentu keinginan dan perilaku paling dasar.

3) Faktor Pribadi

Meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta nilai gaya hidup pembeli. Karena banyak karakteristik ini memiliki dampak sangat langsung pada perilaku konsumen, penting bagi pemasar untuk mengikuti mereka secara dekat.

4) Faktor Psikologis

Satu perangkat proses psikologis berkombinasi dengan karakteristik konsumen tertentu untuk menghasilkan proses keputusan dan keputusan pembelian. Tugas pemasar adalah memahami apa yang terjadi dalam kesadaran konsumen antara datangnya ransangan pemasaran luar dan keputusan pembelian memori secara fundamental memengaruhi tanggapan konsumen terhadap berbagai ransangan pemasaran. Empat proses psikologis yang penting yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran dan memori.⁵⁴

d. Minat Menjadi Nasabah

Minat menjadi nasabah dalam hal ini diasumsikan sebagai minat beli, minat beli (*willingness to buy*) merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Suatu produk dapat dikatakan telah dikonsumsi oleh konsumen apabila produk tersebut telah diputuskan untuk dibeli. Keputusan untuk membeli dipengaruhi oleh nilai produk yang dievaluasi. Bila manfaat yang dirasakan lebih besar dibandingkan pengorbanan untuk mendapatkannya, maka dorongan untuk membeli semakin tinggi. Sebaliknya bila manfaat lebih kecil dibandingkan pengorbanannya maka biasanya pembeli akan menolak untuk membeli dan pada umumnya beralih mengevaluasi produk lain yang sejenis. Pada kebanyakan orang perilaku

⁵⁴ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Indeks, 2006). h. 214-225.

pembelian konsumen seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun rangsangan dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai dengan karakteristik pribadinya. Sebelum akhirnya diambil keputusan pembelian. Karakteristik pribadi konsumen yang digunakan untuk memproses rangsangan tersebut sangat kompleks dan salah satunya adalah motivasi untuk membeli. Minat beli konsumen adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, dari sana timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sampai akhirnya timbul keinginan untuk membeli agar dapat memilikinya⁵⁵

Dengan demikian dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat beli adalah kecenderungan individu untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.

Minat menjadi nasabah dalam penelitian ini diartikan sebagai kecenderungan individu untuk bertindak sebelum keputusan untuk menjadi nasabah di perbankan Syariah benar-benar dilaksanakan. Indikator minat menjadi nasabah meliputi ketertarikan, keinginan dan keyakinan. Ketertarikan ditunjukkan dengan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang. Keinginan ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki. Dan keyakinan ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan dari produk yang akan dibeli

2.2 Penelitian Terdahulu

Mengenai hasil – hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penelitian terdahulu yang memiliki ketertarikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah penelitian yang terkait :

Tabel 2. 2

Penelitian Terdahulu

| No. | Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Hasil |
|-----|---|--|---|--|
| 1. | Kilau Permata Hati (2020) Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto | Menggunakan metode kuantitatif serta meneliti tentang pemahaman bagi hasil dan bunga bank terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. | Studi kasus di penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019 | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap bank syariah memiliki pengaruh yang signifikan pada preferensi menjadi nasabah |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | Angkatan 2016-2019). ⁵⁵ | | | perbankan syariah. |
| 2. | Wirdayani Wahab (2016) Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. ⁵⁶ | Menggunakan metode kuantitatif serta meneliti tentang pengaruh bagi hasil. | Menggunakan satu variable independent/bebas. | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung nasabah. |
| 3. | Sri Wahyuni (2017) Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah. ⁵⁷ | Menggunakan metode kuantitatif serta meneliti tentang bagi hasil terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah | Penelitian ini menggunakan persepsi kualitas pelayanan | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap minat menjadi nasabah adalah persepsi yang meliputi persepsi kualitas layanan dan produk yang ditawarkan yaitu bagi hasil. |
| 4. | Tri Astuti (2013) Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah. ⁵⁸ | Sama-sama mengkaji pengaruh minat nasabah dalam bank syariah | Objek penelitian berbeda | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi nasabah tentang tingkat suku bunga, promosi, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan |

⁵⁵ Kilau Permata Hati, "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019)," 2020.

⁵⁶ Wirdayani Wahab "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah." UIN Iman Bonjol Padang, 2016

⁵⁷ Sri Wahyuni " Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah." UIN Sumatra Utara Medan, 2017

⁵⁸ Tri Astuti " Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah." Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | | | | signifikan terhadap minat menasbuh nasabah. |
| 5. | Rafika (2020) Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah KCPS Parepare. ⁵⁹ | Bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap minat menggunakan jasa bank syariah | Objek dari penelitian berbeda, peneliti menggunakan objek nasabah pada BTN Syariah KCPS Parepare | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan anantara bagi hasil terhadap minat menabung di BTN Syariah KCPS Parepare |
| 6. | Kartika (2017) Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016). ⁶⁰ | Sama-sama meneliti tentang bagi hasil dan bunga | Objek dari penelitian ini berbeda, yakni mahasiswa perbankan syariah IAIN Surakarta (2014-2016) | Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pemahaman bagi hasil dan pemahaman bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. |
| 7. | Asih Fitri Cahyani, Saryadi dan Sendhang Nurseto (2013) Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang. ⁶¹ | Bertujuan mengetahui pengaruh minat masyarakat dalam menggunakan jasa pada bank syariah | Objek dari penelitian ini adalah BNI Syariah di Kota Semarang serta | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi bunga bank dan kualitas pelayanan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung pada bank BNI Syariah di Kota Semarang, |

⁵⁹ Rafika "Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah KCPS Parepare." IAIN Parepare, 2020

⁶⁰ Khikmatul Maula "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, Inflasi, Indeks, Saham Jakarta Islamic Index (Jii), dan Jumlah Uang Beredar (Jub) Terhadap Deposito Mudharabah." UIN Sunan Kalijaga, 2012

⁶¹ Asih Fitri Cahyani, Saryadi dan Sendhang Nurseto "Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang". Universitas Diponegoro, 2013

| | | | | |
|----|---|---|--|---|
| | | | | sehingga apabila semakin banyak masyarakat yang mempersepsikan bunga bank sebagai kategori riba dan BNI Syariah terus meningkatkan kualitas pelayanan maka minat menabung pada BNI Syariah di Kota Semarang akan meningkat. |
| 8. | Abd Rahman (2022) Pengaruh Pemahaman Masyarakat Atas Bagi Hasil dan Sistem Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Penyegat Olak, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi). ⁶² | Sama-sama meneliti bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah | Objek dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Penyegat Olak, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman bagi hasil dan pemahaman bunga terhadap minat menjadi nasabah pada masyarakat Desa Penyegat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota kabupaten Muaro Jambi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah, hal ini ditunjukkan dengan hasil kuesioner lima point pertanyaan variabel pemahaman bagi hasil dan bunga masuk dalam kategori sangat tinggi, atau sebagian besar responden |

⁶² Abd Rahman, "Pengaruh Pemahaman Masyarakat Atas Bagi Hasil dan Sistem Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Penyegat Olak, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jamb)," *UIN SULTHAN THAHA SAIFUDIN*, 2022.

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | menjawab sangat setuju. Karenanya, pemahaman masyarakat Desa Penyengat Olak terhadap bagi hasil yang sangat tinggi tersebut menyebabkan berpengaruh terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. |
|--|--|--|--|---|

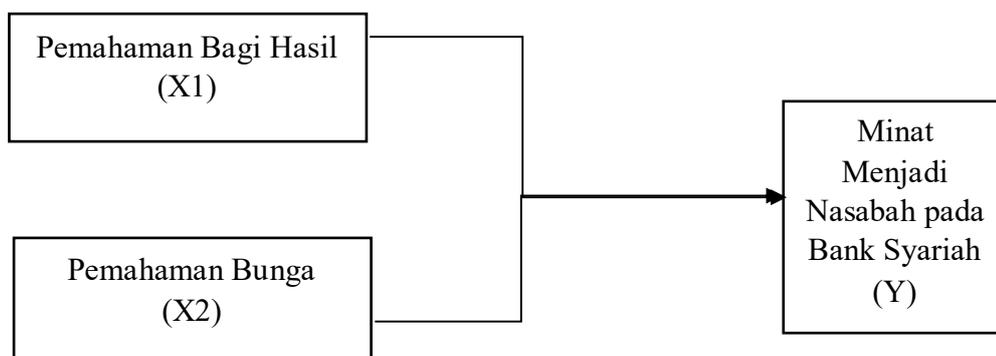
Sumber : Data yang diolah penulis (2023)

Dari penelitian terdahulu tersebut yang sudah dilakukan oleh para peneliti yang berkaitan dengan judul yang akan diambil pada penelitian ini, maka ada beberapa hal yang akan diteliti berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti akan lebih memfokuskan pada pemahaman masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demas katas Bagi Hasil dan Bunga terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

2.3 Kerangka Teoritis

Menurut Uma Sekaran, yang dikutip oleh Sugiyono, kerangka kerja adalah model konseptual tentang bagaimana sebuah teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting.⁶³ Kerangka teoritis menjelaskan bagaimana teori itu terkait dengan berbagai faktor yang ditafsirkan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian selama ini, model penelitian ini dapat dijelaskan dengan menggunakan kerangka teori sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis



⁶³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).h.95.

Berdasarkan konsep pemikiran tersebut. Minat nasabah bank syariah dikatakan pengaruh oleh pemahaman bagi hasil dan bunga. Data yang diperoleh merupakan tanggapan terhadap kuisioner yang diisi oleh Warga Desa Kuripan. Setelah data diperoleh, data diolah dengan program SPSS dengan analisis regresi linier berganda. Kemudian kita akan melihat pengaruh dari pengetahuan bagi hasil dan bunga terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pernyataan spekulatif tentang hubungan antara dua atau lebih variable.⁶⁴ Hipotesis juga disebut dengan dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Hipotesis adalah jawaban awal untuk pertanyaan penelitian. Dari jawaban – jawaban tersebut dikatakan bersifat pendahuluan karena hanya didasarkan pada teori – teori yang relevan dan bukan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

- 2) Pengaruh pemahaman bagi hasil terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengartikan suatu informasi sehingga menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Sedangkan bagi hasil adalah pembagian hasil usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu antara bank bank syariah sebagai shahibul mal (pemilik dana) dan nasabah sebagai mudharib (pengelola dana). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang bagi hasil merupakan kondisi dimana seseorang mengerti secara keseluruhan tentang apa itu bagi hasil. Setelah proses pemahaman selesai, kemudian akan diikuti keinginan untuk melakukan timbalik terhadap objek tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan Intan Sri Kartika (2021) menyatakan bahwa variable pemahaman tentang bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah pada bank

⁶⁴ Suhyadi dan Purwanto, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, 2013. hlm 34.

syariah. Berdasarkan pada uraian yang dijelaskan maka hipotesis dikembangkan dalam penelitian ini yaitu :

H₁ : Pemahaman tentang bagi hasil berpengaruh secara positif terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

- 3) Pengaruh pemahaman bunga bank terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengenali atau mengartikan suatu informasi sehingga menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Sedangkan bunga bank menurut Swasono berpendapat bahwa bunga bank adalah harga daripada uang baik yang dibayar oleh bank kepada masyarakat pemilik dana/uang, maupun yang dibebankan kepada para pemakai dana. Didalam menentukan harga uang (bunga) bank seperti halnya badan atau unit usaha lain akan memperhitungkan terlebih dahulu “harga pokok barang/uang atau dalam lingkungan perbankan disebut dengan biaya uang (*cost of money*)”.⁶⁵ Bunga bank juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang bunga bank merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara keseluruhan tentang apa itu bunga bank, setelah proses pemahaman selesai kemudian akan diikuti keinginan untuk melakukan timbal balik terhadap objek. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2017), memberikan bukti bahwa terdapat pengaruh positif pemahaman tentang bunga bank terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah.

H₂ : Pemahaman tentang bunga bank berpengaruh secara positif terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah

⁶⁵ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), hal.25.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Penelitian lapangan (*field research*) digunakan untuk penelitian yang berarti pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti, yang berguna untuk mendapatkan data yang relevan.⁶⁶ Dalam penelitian ini mencakup tentang pemahaman bagi hasil dan bunga bank terhadap masyarakat Desa Kuripan, serta minat masyarakat Desa Kuripan untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Penelitian ini menggunakan objek masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data kuantitatif adalah jenis data yang biasanya dinyatakan dengan satuan angka – angka, baik diperoleh dari sumber aslinya maupun diperoleh hasil pengukuran statistic menggunakan teknik – teknik statistic yang telah dilakukan sebelumnya.⁶⁷ Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini artinya menyelidiki fenomena, menyelidiki populasi dan sampel, mengumpulkan data menggunakan peralatan penelitian serta menganalisis data yang terkumpul menggunakan statistic SPSS

3.1.2 Sumber Data

Terdapat 2 sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung tanpa adanya media perantara lain, merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti.⁶⁸ Peneliti mendapatkan hasil dari survey, dan data ini dianggap sebagai data primer. Sumber data dari penelitian ini yaitu masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

b. Data Sekunder

⁶⁶ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 12.

⁶⁷ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 99..

⁶⁸ *Ibid*, hal 100.

Pengumpulan data atau orang lain telah mengambil data primer dan mengolahnya lebih lanjut, menyajikannya dalam tabel atau diagram.⁶⁹ Data ini diperoleh dari literature berupa jurnal, buku, artikel, karya ilmiah dan sejenisnya yang berhubungan dengan penelitian ini, data ini dikenal dengan data sekunder.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh unsur yang dijadikan daerah generalisasi. Unsur – unsur populasi adalah keseluruhan objek yang akan diukur dan diselidiki.⁷⁰ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah masyarakat Desa Kuripan dan yang berusia lebih dari 17 tahun hingga 50 tahun yang berjumlah 3222 jiwa.⁷¹ Dengan keseluruhan jumlah penduduk Desa kuripan sebanyak 5180 jiwa. Desa Kuripan terdiri dari empat dusun, dusun Kuripan, dusun Panjen, dusun Sengor, dan dusun Sumengko. Dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di dusun kuripan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik dari yang dimiliki populasi. Sampel berfungsi sebagai alternatif dari keterbatasan dana, tenaga dan waktu dalam meneliti jumlah populasi yang besar.⁷² Pada penelitian ini objeknya adalah Masyarakat Desa Kuripan, maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Dalam teknik ini dilakukan apabila terdapat kriteria dalam pengambilan sampelnya. Kriteria yang dimaksud peneliti adalah masyarakat Desa Kuripan yang berusia lebih dari 17 tahun hingga 50 tahun. Kelebihan dari purposive sampling yaitu waktu dan juga biaya yang digunakan lebih efektif. Sedangkan kelemahannya ketika peneliti salah memilih subjek yang representatif.

Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan peneliti menggunakan rumus slovin. Rumus model slovin sebagai berikut :

⁶⁹ Sugiyono, hlm 126 .

⁷⁰ *Ibid*

⁷¹ <https://ppid.demakkab.go.id/desa-kecamatan-karangawen> diakses pada 4 april 2023

⁷² Sugiyono, h. 142.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Secara sistematis, rumus slovin ditulis dengan $n = N / (1 + (N \times e^2))$.

Dalam rumus tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- n = jumlah sampel yang diperlukan
 N = jumlah populasi
 e = error

$$\begin{aligned} n &= \frac{3222}{(1 + (3222.0, 1^2))} \\ n &= \frac{3222}{(1 + (3222.0, 01))} \\ &= \frac{3222}{1 + 32,22} \\ &= 96,989 = 97 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jika dibulatkan diperoleh sampel sebanyak 97 responden dari keseluruhan populasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian.⁷³ Metode ini ditunjukkan penggunaannya melalui kuesioner, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pengumpulan data adalah salah satu tahapan penting dalam sebuah penelitian. Tujuan dari pengumpulan data ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Suatu tujuan yang dinyatakan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan Teknik perolehan data yang dilakukan dengan cara observasi langsung. Observasi ini juga diartikan sebagai catatan sistematis tentang

⁷³ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), h.79.

pengalaman gejala yang dilihat atau dirasakan pada subjek penelitian.⁷⁴ Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian non parcipan yang artinya peneliti tidak ikut serta dalam hak kuesioner. Dan penulis mensurvei langsung ke Desa Kuripan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akan menjadi objek penelitian. Sehingga penulis akan mengetahui bagaimana kondisi Masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai informasi pengetahuan, fakta dan data. Dengan demikian maka dapat dikumpulkan data-data dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, buku-buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, website dan lain-lain.⁷⁵ Dalam penelitian ini juga dilengkapi dokumentasi berupa foto-foto disaat melakukan kegiatan observasi dan wawancara sebagian responden sehingga data yang dihasilkan memiliki kredibilitas yang tinggi.⁷⁶

3.3.3 Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang menggunakan sistem lewat tanya-jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berguna sebagai pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan sebagian warga Desa Kuripan.

3.3.4 Kuesioner (*Angket*)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terdiri atas beberapa pertanyaan agar nantinya dijawab oleh responden baik secara langsung maupun melalui internet.⁷⁷ Kuesioner berguna sebagai alat bantu pengumpulan data primer yang kemudian diolah oleh peneliti. Dalam penelitian ini pertanyaan kuesioner berkaitan dengan Pengaruh pemahaman bagi hasil dan bunga bank terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dibagikan kepada masyarakat Desa Kuripan melalui internet (link kuesioner) dengan memenuhi kriteria syarat memiliki KTP, berusia 17 tahun

⁷⁴ Amirul Hadi and Haryono, *Metodologi Pendidikan*, hlm 129.

⁷⁵ Tim Penyusun, *Panduan penulisan skripsi UIN Walisongo*. hlm 15

⁷⁶ Suhartanto, *Metode Riset Pemasaran* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁷⁷ *ibid*

keatas, dan berdomisili Desa Kuripan. Keseluruhan pertanyaan menggunakan pengukuran skala likert, keseluruhan item pertanyaan pada penelitian ini menggunakan pertanyaan positif.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Variabel dan Indikator

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis variable, meliputi variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Menurut Sugiyono (2019) variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam hal ini variabel independent pada penelitian ini adalah Pemahaman Bagi Hasil (X1) dan Pemahaman Bunga (X2). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah (Y).

Berikut indikator – indikator variabel penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Variabel dan Indikator

| Variabel | Definisi | Indikator | Pengukuran |
|---------------------------|---|--|--------------|
| Pemahaman Bagi Hasil (X1) | Menurut Muanas Pemahaman adalah proses yang dilakukan seseorang untuk menginterpretasikan suatu objek. Bagi hasil adalah pembagian hasil usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak antara bank syariah sebagai pemilik dana (<i>shahibul mal</i>) dan nasabah sebagai pengelola dana (<i>mudharib</i>). | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pemahaman tentang bagi hasil • Memberikan contoh pemahaman tentang bagi hasil • Mengklasifikasikan • Menyimpulkan | Skala likert |
| Pemahaman Bunga (X2) | Menurut Muanas Pemahaman adalah proses yang dilakukan seseorang untuk | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pemahaman tentang bunga bank • Interpretasi | Skala likert |

| | | | |
|--|---|---|--------------|
| | menginterpretasikan suatu objek. Bunga adalah biaya tambahan yang diberikan pada saat transaksi pinjam meminjam. | <ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasikan • Menyimpulkan | |
| Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y) | Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. | <ul style="list-style-type: none"> • Dorongan dari diri sendiri • Faktor emosional • Motif sosial • Minat Eksploratif | Skala likert |

3.4.2 Pengukuran Data

Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang dalam kaitannya dengan situasi atau kejadian sosial Dengan menggunakan pengukuran skala likert ini menjadikan variabel yang digunakan atau dimodifikasi dalam penelitian menjadi lebih dimensi, dari dimensi tersebut digunakan indikator sebagai ambang batas untuk membuat item pertanyaan yang perlu dijawab responden.⁷⁸

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Pemberian skor menggunakan skala likert ada 5 pilihan jawaban agar data yang diperoleh berwujud data kuantitatif maka setiap alternatif jawaban diberikan skor.⁷⁹

Tabel 3. 2

Skor Skala likert

| No. | Uraian | Skor |
|-----|--------------------|------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2. | Setuju (S) | 4 |
| 3. | Netral (N) | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 |

⁷⁸ et.al. Riduwan, *Rumus dan data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian (Administrasi Pendidikan-BisnisPemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan* (Bandung: Alfabeta, 2007).

⁷⁹ Bawono, "Multivariate Analisis dengan SPSS."

| | | |
|----|---------------------------|---|
| | | |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Dipergunakan skala likert dengan alasan lebih baik dari pada tipe lainnya yakni relative mudah, skala likert juga mencerminkan keragaman skor sebagai dampak penggunaan skala dari 1 sampai 5.⁸⁰

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah dalam penelitian yang sangat penting untuk dilakukan, dikarenakan dapat mengubah data menjadi informasi yang membantu memecahkan masalah penelitian.⁸¹ Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan statistic SPSS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu bagian alat ukur yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data dapat dipercaya atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Setiap butir itu dianggap valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir (corrected item) dengan skor total (total correlation). Bila korelasi tiap konstruk tersebut positif dan besarnya $> r$ tabel maka konstruk tersebut merupakan konstruk yang kuat. Sedangkan bila korelasi $< r$ tabel akan dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid.⁸²

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menguji konsistensi butir-butir angket meskipun dilakukan pengukuran berulang. Metode yang digunakan adalah Cronbach Alpha. Pengujian dilakukan dengan

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)* (Alfabeta, 2017).

⁸¹ Gozali Nashudin S.T, *Metode Penelitian Kuantitatif* (CV Pustaka Setia, 2012).

⁸² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Dengan Program IBM SPSS 20 UNDIP*. Semarang., 2012, hal 52.

menghitung korelasi setiap item. Dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha $>0,60$; semakin dekat koefisien, semakin dapat diandalkan.⁸³

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan menggunakan pendekatan grafis, uji normalitas dilakukan dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal pada plot probabilitas normal. Data residual akan diplot dan dibandingkan dengan garis diagonal distribusi normal yang berbentuk garis lurus. Garis yang menggambarkan data aktual akan mengikuti garis diagonal jika distribusi data residual normal.⁸⁴ Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode grafik untuk mengetahui persebaran data. Dalam metode ini bersumber dari diagonal pada grafik *P – P plot regression standardized residual* yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu data.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas, mengacu pada nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .⁸⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas model regresi yang baik adalah

⁸³ Purwanto, *teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas (penelitian Ekonomi Syariah)*, hlm 105.

⁸⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 160.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014).

yang Homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁶ Model regresi dikatakan baik apabila homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah ketentuan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:⁸⁷

- 1) Terindikasi terjadi heteroskedastisitas apabila terdapat pola tertentu yang teratur.
- 2) Tidak terindikasi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). pada analisis koefisien determinasi guna mengukur sejauh mana tingkat ketepatan variabel X terhadap variabel Y. berikut adalah ketentuan Uji R^2 sebagai berikut:

- 1) Tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y apabila $R^2 = 0$
- 2) Terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y apabila $R^2 = 0$

Nilai R^2 yang mendekati nilai 1 akan semakin cocok garis regresi yang terbentuk untuk variabel Y.⁸⁸

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistic yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum model regresi linier yang umum digunakan dapat menjadi dua model, yakni regresi linier berganda dan regresi linier parsial (PLS).⁸⁹

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah bagi hasil dan pemahaman bunga. Sedangkan variabel terikatnya adalah minat menjadi nasabah bank

⁸⁶ Fridayana Yudiantmajaya, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013).

⁸⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*, h. 105.

⁸⁸ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 259.

⁸⁹ Titin Agustin Nengsih et al., *Determining The Number Of Components In PLS Regression On Incomplete Data Set*, hlm 2.

syariah. Variable dependen yang dinyatakan dalam interval dan independent yang lebih dari satu, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

| | |
|-----------------------------|--------------------------------------|
| Y | = Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah |
| β_0 | = Konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien Regresi |
| X1 | = Pemahaman Bagi Hasil |
| X2 | = Pemahaman Bunga Bank |
| ε | = Variabel Gangguan |

3.5.5 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independent terhadap variabel dependen.⁹⁰ Langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah dengan menentukan *level of significance*-nya. *Level of significance* yang digunakan adalah sebesar 5 % atau $(\alpha) = 0,05$. Jika $\text{sign. } t > 0,05$ maka H_0 ditolak namun jika $\text{sig. } t < 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis yang digunakan :

- Apabila $H_0 : b_i \leq 0$ = variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
- Apabila $H_0 : b_i \geq 0$ = variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujian dilakukan setelah perhitungan t hitung. Kemudian dibandingkan dengan t table dengan t hitung. Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- Jika t hitung $>$ t table dan tingkat signifikansi $(\alpha) < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh variabel independen secara menyeluruh terhadap variabel dependen.

⁹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*.

- b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga variabel independen secara menyeluruh tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

b. Uji F

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen . Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak.⁹¹

⁹¹ suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011).

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Desa Kuripan

Desa Kuripan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. Desa Kuripan terdiri dari 15 RW dengan masing-masing terdapat 3 sampai 4 RT. Jumlah Keseluruhan penduduk Desa Kuripan kurang lebih ada 5000 jiwa. Wilayah Desa Kuripan terbagi menjadi 4 dusun, yaitu Dusun Panjen, Dusun Kuripan, Dusun Sengor, dan Dusun Sumengko. Sedangkan batas-batas wilayah Desa Kuripan adalah sebagai berikut :⁹²

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bumi Rejo
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kali Tengah
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Karangawen
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kembangarum

Bila dilihat dari jarak tempuh ke kota, kecamatan sekitar 3 Km, sedangkan lama jarak tempuh ke kota, kecamatan dengan kendaraan bermotor seperempat jam. Dalam keterkaitannya diatas Desa Kuripan memberikan sebagian penjelasan tentang letak keberadaan penduduk yang berada tidak begitu jauh dengan perkotaan.

Mayoritas penduduk Desa Kuripan buruh pabrik, beberapa penduduk Desa Kuripan juga mengembangkan kreatifitasnya pada bidang kuliner ataupun berdagang. Selain itu penduduk Desa Kuripan ada yang berprofesi sebagai karyawan swasta, pedagang, PNS/Polri/Tentara/Guru.

Desa Kuripan memiliki beberapa fasilitas di bidang pendidikan yang berada di wilayah Desa Kuripan diantaranya ada SMK, SD, dan TK/Paud. Dalam bidang agama terdapat madrasah yang dapat digunakan untuk belajar tentang agama. Tidak hanya itu, Desa Kuripan juga menyediakan wadah untuk masyarakatnya dalam bidang organisasi, organisasi ini telah berdiri sangat lama dan masih aktif hingga sekarang, diantaranya seperti PKK, IPNU-IPPNU, Krangtaruna, dan LIMNAS.

4.1.2 Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi di Desa Kuripan terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu golongan ekonomi bawah (50%), menengah (35%), dan golongan atas (15%). Dengan kondisi yang

⁹² https://id.wikipedia.org/wiki/Kuripan,_Karangawen,_Demak diakses pada 28 mei 2023

demikian tingkat kehidupan perekonomian masyarakat Kecamatan Karangawen dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang cenderung standar masih belum begitu mampu.

Di Desa Kuripan dalam hal perekonomian, sebagian besar penduduk sudah berkecukupan, semua ini didukung dengan adanya kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan. Hal ini didukung dari anak-anak mereka yang dapat menyelesaikan pendidikannya sampai keperguruan tinggi di perkotaan dan mereka juga pergi keluar desa untuk mencari pekerjaan di kota sehingga dapat membantu perekonomian keluarganya, dan kehidupan masyarakat tergolong cukup. Dengan demikian masyarakat didesa kuripan perekonomiannya tergolong cukup.

4.2 Karakteristik Responden

Penyajian secara deskriptif pada karakteristik responden memiliki tujuan untuk mengetahui informasi tambahan, profil dan kondisi dari setiap responden sehingga berguna sebagai bahan analisis dari hasil yang diteliti. Dalam penelitian ini responden berasal dari masyarakat Desa Kuripan diantaranya sebagai berikut:

1. Jenis kelamin

Berikut adalah hasil penyebaran kuesioner yang peneliti lakukan terhadap jenis kelamin :

Tabel 4. 1

Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki | 37 | 37% |
| Perempuan | 60 | 60% |
| Total | 97 | 97% |

Sumber : Data primer diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dari penelitian ini berjumlah 97 orang. Dimana reponden dengan jenis kelamain laki-laki berjumlah 37 orang dengan presentase sebesar 37%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 60 orang dengan presentase sebesar 60%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dari penelitian di Desa Kuripan berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 60% dari 100%.

2. Usia

Berikut adalah hasil penyebaran kuesioner peneliti lakukan terhadap usia:

Tabel 4. 2

Usia

| No | Usia | Jumlah | Presentase |
|----|-------------|--------|------------|
| 1. | 17-25 tahun | 55 | 55% |
| 2. | 26-35 tahun | 14 | 14% |
| 3. | > 30 tahun | 28 | 28% |
| | Total | 97 | 97% |

Sumber : Data primer usia

Berdasarkan tabel diatas dari hasil data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa usia responden 17-25 tahun sebanyak 55 orang dengan presentas 55 % . Usia 26-35 tahun sebanyak 14orang dengan 14%. Dan lebih dari 30 tahun sebanyak 28 orang dengan presentase 28% Total responden dari penelitian ini adalah 97 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar usia responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini adalah berkisar 17-25 tahun.

3. Pekerjaan

Berikut adalah hasil penyebaran kuesioner yang peneliti lakukan terhadap pekerjaan :

Tabel 4. 3

Pekerjaan

| No | Pekerjaan | Jumlah | Presentase |
|----|------------|--------|------------|
| 1. | ASN | 4 | 4% |
| 2. | Wiraswasta | 28 | 28% |
| 3. | Pengusaha | 6 | 6% |
| 4. | Petani | 8 | 8% |
| 5. | Pelajar | 26 | 26% |
| 6. | DLL | 25 | 25% |
| | Total | 97 | 97% |

Sumber : Data primer, diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 97 responden dalam penelitian ini, menunjukkan responden berprofesi sebagai wiraswasta menepati jumlah terbanyak, yaitu 28 orang dengan presentase 28%, kemudian responden berprofesi sebagai aparatur sipil negara berjumlah 4 orang, petani berjumlah 8 orang, pengusaha 6 orang, pelajar 26 orang dan yang terakhir DLL (Ibu rumah tangga) sebanyak 25 orang. Dari data tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan responden lebih banyak sebagai wiraswasta.

4. Alamat Domisili

Berikut adalah hasil penyebaran kuesioner yang peneliti lakukan terhadap alamat domisili :

Tabel 4. 4

Alamat Domisili

| No | Alamat (Dukuh/RT/ RW) | JUMLAH | | Jumlah sampel | Persentase |
|----|-----------------------------|-----------|-----------|------------------|------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | | |
| 1 | Kuripan, 02/09 | 4 | 3 | 7 | 7% |
| 2 | Kuripan, 04/14 | 0 | 1 | 1 | 1% |
| 3 | Kuripan, 02/06 | 1 | 4 | 5 | 5% |
| 4 | Kuripan, 03/09 | 2 | 2 | 4 | 4% |
| 5 | Kuripan, 01/01 | 0 | 1 | 1 | 1% |
| 6 | Kuripan, 04/13 | 0 | 1 | 1 | 1% |
| 7 | Kuripan, 02/02 | 1 | 3 | 4 | 4% |
| 8 | Kuripan, 04/02 | 0 | 1 | 1 | 1% |
| 9 | Kuripan, 04/05 | 0 | 1 | 1 | 1% |
| 10 | Kuripan, 01/02 | 0 | 1 | 1 | 1% |
| 11 | Kuripan, 02/10 | 1 | 0 | 1 | 1% |
| 12 | Kuripan, 01/07 | 5 | 7 | 12 | 12% |

| | | | | | |
|-------|-------------------|---|----|----|-----|
| 13 | Kuripan, 04/01 | 1 | 1 | 2 | 2% |
| 14 | Kuripan, 04/07 | 1 | 2 | 3 | 3% |
| 15 | Kuripan, 02/07 | 6 | 12 | 19 | 19% |
| 16 | Kuripan, 03/08 | 1 | 1 | 2 | 2% |
| 17 | Kuripan, 03/10 | 1 | 1 | 2 | 2% |
| 18 | Kuripan, 01/08 | 6 | 4 | 11 | 11% |
| 19 | Kuripan, 03/03 | 1 | 1 | 2 | 2% |
| 20 | Kuripan, 02/08 | 2 | 4 | 6 | 6% |
| 21 | Kuripan, 04/06 | 1 | 0 | 1 | 1% |
| 22 | Kuripan, 02/04 | 1 | 0 | 1 | 1% |
| 23 | Kuripan, 04/03 | 1 | 0 | 1 | 1% |
| 24 | Kuripan, 03/05 | 0 | 1 | 1 | 1% |
| 25 | Kuripan, 01/10 | 1 | 0 | 1 | 1% |
| 26 | Kuripan, 03/11 | 0 | 2 | 2 | 2% |
| 27 | kuripan, 02/03 | 0 | 1 | 1 | 1% |
| 28 | Kuripan, 03/07 | 0 | 1 | 1 | 1% |
| 29 | Kuripan, 01/03 | 1 | 1 | 2 | 2% |
| Total | | | | 97 | 97% |

Sumber : data primer diolah,2023

Untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner secara menyeluruh di RT/RW yang masuk di dukuh kuripan desa kuripan. Berdasarkan alamat responden yang berada di dukuh kuripan sebanyak 97 responden yang terbesar di beberapa RT dengan masing-masing presentase 19%, 12%, 11%, dan 7%. Dan yang paling rendah presentase diantaranya 4%, 3%, 2%, dan 1%.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini deskripsi dari masing-masing variabel yaitu variabel independent Pemahaman Bagi Hasil (X1) dan Pemahaman Bunga (X2) dan variabel dependent Minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah (Y) sebagai berikut :

4.3.1 Variabel Pemahaman Bagi Hasil (X1)

Pada variabel pemahaman bagi hasil dalam penelitian ini menggunakan 4 indikator. Dengan masing-masing indikator antara lain : Pemahaman tentang bagi hasil, contoh pemahaman bagi hasil, mengklasifikasikan, menyimpulkan

Tabel 4. 5

Skoer kuesioner variabel Pemahaman Bagi Hasil (X1)

| No Item | SS | (%) | S | (%) | N | (%) | TS | (%) | STS | (%) |
|---------|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|-----|
| 1 | 35 | 35% | 38 | 38% | 9 | 9% | 6 | 6% | 9 | 9% |
| 2 | 27 | 27% | 34 | 34% | 19 | 19% | 12 | 12% | 5 | 5% |
| 3 | 33 | 33% | 36 | 36% | 11 | 11% | 11 | 11% | 6 | 6% |
| 4 | 23 | 23% | 42 | 42% | 16 | 16% | 12 | 12% | 4 | 4% |
| 5 | 31 | 31% | 36 | 36% | 18 | 18% | 10 | 10% | 2 | 2% |
| 6 | 29 | 29% | 38 | 38% | 13 | 13% | 11 | 11% | 6 | 6% |
| 7 | 36 | 36% | 30 | 30% | 17 | 17% | 9 | 9% | 5 | 5% |

Data yang diolah penulis

Berdasarkan pengolahan data yang telah dikumpulkan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Item pernyataan pertama merupakan pernyataan dari indikator pemahaman bagi hasil yang berisi (Saya memahami bahwa bagi hasil adalah pembagian hasil usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak antara bank syariah sebagai pemilik dana dan nasabah sebagai pengelola dana). Dari hasil olah data menunjukkan bahwa presentase responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 35%, responden yang setuju presesntasenya sebesar 38% , 9% memilih netral dengan pernyataan tersebut, 6% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 9%.

- 2) Item pernyataan kedua merupakan pernyataan dari indikator pemahaman bagi hasil yang berisi (Saya menjadi nasabah bank syariah karena saya memahami tentang bagi hasil). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju sebesar 27%, responden yang setuju presentasinya sebesar 34%, 19% responden memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 12%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 5%.
- 3) Item pernyataan ketiga menggunakan pernyataan dari indikator mencontohkan (*exemplifying*) pemahaman bagi hasil yang berisi (Saya memahami bahwa bagi hasil itu yang dibagikan hasil usahanya bukan jumlah pembiayaannya). Dari hasil olah data menunjukkan persentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 33%, responden yang setuju dengan dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 36%, 11% responden memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasennya 11% . Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 6%.
- 4) Item pernyataan keempat merupakan pernyataan dari indikator mengklasifikasikan (*Classifying*) yang berisi (saya memahami bagi hasil yang diperbolehkan dibank syariah adalah profit sharing). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 23%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 42%, 16% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 12%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 4%.
- 5) Item pernyataan kelima merupakan pernyataan dari indikator mengklasifikasikan (*Classifying*) yang berisi (Hanya sistem bagi hasil yang dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat (nasabah)). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 31%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 36%, 18% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 10%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 2%.

- 6) Item pernyataan keenam merupakan pernyataan dari indikator menyimpulkan yang berisi (Saya menyimpulkan bagi hasil dibank syariah dipraktikkan dalam pembiayaan mudharabah dan musyarakah). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 29%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 38%, 13% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 11%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 6%.
- 7) Item pernyataan ketujuh merupakan pernyataan dari indikator menyimpulkan yang berisi (Saya menyimpulkan bahwa bank syariah akan mendapatkan kepercayaan dengan sistem bagi hasil yang diterapkan). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 36%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 30%, 17% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 9%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 5%.

4.3.2 Variabel Pemahaman Bunga (X2)

Pada variabel pemahaman bunga dalam penelitian ini menggunakan 4 indikator dengan masing-masing indikator antara lain : pemahaman tentang bunga bank, interpretasi, mengklasifikasi, menyimpulkan.

Tabel 4. 6

Skor kuesioner variabel pemahaman bunga (X2)

| No Item | SS | (%) | S | (%) | N | (%) | TS | (%) | STS | (%) |
|----------------|-----------|------------|----------|------------|----------|------------|-----------|------------|------------|------------|
| 1 | 34 | 34% | 36 | 36% | 11 | 11% | 13 | 13% | 3 | 3% |
| 2 | 47 | 47% | 29 | 29% | 8 | 8% | 6 | 6% | 7 | 7% |
| 3 | 32 | 32% | 41 | 41% | 15 | 15% | 5 | 5% | 4 | 4% |
| 4 | 37 | 37% | 35 | 35% | 13 | 13% | 6 | 6% | 6 | 6% |
| 5 | 36 | 36% | 34 | 34% | 17 | 17% | 7 | 7% | 3 | 3% |

| | | | | | | | | | | |
|---|----|-----|----|-----|----|-----|---|----|---|----|
| 6 | 37 | 37% | 35 | 35% | 14 | 14% | 5 | 5% | 6 | 6% |
| 7 | 34 | 34% | 37 | 37% | 14 | 14% | 9 | 9% | 3 | 3% |

Data yang diolah penulis

Berdasarkan pengolahan data yang telah dikumpulkan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Item pernyataan pertama merupakan pernyataan dari indikator pemahaman tentang bunga yang berisi (Saya memahami bahwa bunga adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang (al-qardh) yang diperhitungkan dari pokok pinjaman). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 34%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 36%, 11% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 13%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 3%.
- 2) Item pernyataan kedua merupakan pernyataan dari indikator pemahaman tentang bunga bank yang berisi (Saya memahami bahwa bunga bank sama dengan riba). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 47%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 29%, 8% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 6%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 7%.
- 3) Item pernyataan ketiga merupakan pernyataan dari indikator interpretasi yang berisi (Saya memahami yang menjadi pembeda antara bank syariah dan bank konvensional adalah adanya sistem bunga di bank konvensional. Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 32%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 41%, 15% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 5%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 4%.
- 4) Item pernyataan keempat merupakan pernyataan dari indikator interpretasi yang berisi (Saya memahami bahwa hukum memakan bunga bank atau riba

dosanya sama dengan berzina dengan ibu kandung) Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 37%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut presentasinya sebesar 35%, 13% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut presesntasinya 6%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 6%.

- 5) Item pernyataan kelima merupakan pernyataan dari indikator mengklasifikasikan (*Classifying*) yang berisi (Saya memahami didalam kehidupan sehari-hari bunga bank yang dipakai ada dua, bunga bank simpanan dan bunga bank pinjaman). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 36%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut presentasinya sebesar 34%, 17% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut presesntasinya 7%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 3%.
- 6) Item pernyataan keenam merupakan pernyataan dari indikator menyimpulkan yang berisi (Saya menyimpulkan bahwa bunga sangat membuat masyarakat menjadi terbebani). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 37%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut presentasinya sebesar 35%, 14% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut presesntasinya 5%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 6%.
- 7) Item pernyataan ketujuh merupakan pernyataan dari indikator menyimpulkan yang berisi (Saya menyimpulkan bahwa sistem bunga tidak digunakan dibank syariah). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 34%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut presentasinya sebesar 37%, 14% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut presesntasinya 9%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 3%.

4.3.3 Variabel Minat Masyarakat Menjadi Nasabah pada Bank Syariah (Y)

Pada variabel minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah dalam penelitian ini menggunakan 4 indikator. Dengan masing-masing indikator antara lain : dorongan dari diri sendiri, faktor emosional, motif sosial, minat eksploratif .

Tabel 4. 7

Skor kuesioner variabel minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah (Y)

| No Item | SS | (%) | S | (%) | N | (%) | TS | (%) | STS | (%) |
|---------|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|-----|
| 1 | 37 | 37% | 28 | 28% | 17 | 17% | 9 | 9% | 6 | 6% |
| 2 | 38 | 38% | 24 | 24% | 26 | 26% | 5 | 5% | 4 | 4% |
| 3 | 33 | 33% | 28 | 28% | 23 | 23% | 10 | 10% | 3 | 3% |
| 4 | 32 | 32% | 33 | 33% | 20 | 20% | 7 | 7% | 5 | 5% |
| 5 | 33 | 33% | 33 | 33% | 20 | 20% | 7 | 7% | 4 | 4% |
| 6 | 32 | 32% | 34 | 34% | 21 | 21% | 6 | 6% | 4 | 4% |
| 7 | 32 | 32% | 35 | 35% | 17 | 17% | 9 | 9% | 4 | 4% |
| 8 | 33 | 33% | 30 | 30% | 21 | 21% | 8 | 8% | 5 | 5% |
| 9 | 29 | 29% | 34 | 34% | 21 | 21% | 7 | 7% | 6 | 6% |

Data yang diolah penulis

Berdasarkan pengolahan data yang telah dikumpulkan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Item pernyataan pertama merupakan pernyataan dari indikator dorongan dari diri sendiri yang berisi (Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya mulai mencari informasi tentang bank syariah). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 37%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 28%, 17% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 9%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 6%.

- 2) Item pernyataan kedua merupakan pernyataan dari indikator dorongan dari diri sendiri yang berisi (Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya menjadi sangat tertarik dengan bank syariah). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 38%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 24%, 26% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 5%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 4%.
- 3) Item pernyataan ketiga merupakan pernyataan dari indikator dorongan dari diri sendiri yang berisi (Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya ingin menjadi nasabah pada bank syariah dan berinvestasi). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 33%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 28%, 23% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 10%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 3%.
- 4) Item pernyataan keempat merupakan pernyataan dari indikator faktor emosional yang berisi (Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya ingin meninggalkan bank yang masih menggunakan sistem riba). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 32%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 33%, 20% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 7%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 5%.
- 5) Item pernyataan kelima merupakan pernyataan dari indikator faktor emosional yang berisi (Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya ingin mempraktekan segala kegiatan perekonomian sesuai dengan prinsip syariah). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 33%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 33%, 20% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan

pernyataan tersebut persentasenya 7%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 4%.

- 6) Item pernyataan keenam merupakan pernyataan dari indikator motif sosial yang berisi (Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya ingin mengajak orang lain untuk menjadi nasabah bank syariah). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 32%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 34%, 21% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 6%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 4%.
- 7) Item pernyataan ketujuh merupakan pernyataan dari indikator motif sosial yang berisi (Saya akan memberikan gambaran kepada orang lain tentang kemudahan dan keamanan bank syariah yang sudah terjamin sesuai dengan syariat islam). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 32%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 35%, 17% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 9%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 4%.
- 8) Item pernyataan kedelapan merupakan pernyataan dari indikator eksploratif yang berisi (Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya banyak mencari informasi tentang bank syariah). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 33%, responden yang setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya sebesar 30%, 21% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 8%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 5%.
- 9) Item pernyataan kesembilan merupakan pernyataan dari indikator eksploratif yang berisi (Saya tertarik menjadi nasabah bank syariah setelah mendapatkan informasi dari teman atau kerabat yang sudah lebih dulu menggunakan bank syariah). Dari hasil olah data menunjukkan presentase responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 29%, responden yang setuju dengan

pernyataan tersebut persentasenya sebesar 34%, 21% untuk responden yang memilih netral dengan pernyataan tersebut, responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut persentasenya 7%. Sedangkan responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut sebesar 6%.

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang bertujuan sebagai alat bantu dalam menjelaskan data yang diperoleh secara statistik.

Tabel 4. 8
Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Pemahaman Bagi Hasil | 97 | 7 | 35 | 26.54 | 7.027 |
| Pemahaman Bunga | 97 | 7 | 35 | 27.66 | 6.592 |
| Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah | 97 | 9 | 45 | 34.49 | 8.718 |
| Valid N (listwise) | 97 | | | | |

Penjelasan terkait data diatas sebagai berikut :

- 1) Pada variabel pemahaman bagi hasil dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimumnya yaitu 35. Pada nilai rata-rata (mean) diperoleh hasil 26,54 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 7,027. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pada variabel Pemahaman bagi hasil memperoleh nilai standar deviasiasi memperoleh hasil yang lebih kecil dibandingkan mean, sehingga dapat disimpulkan bahwa persebarannya kecil dan tidak mengalami perbedaan jawaban pada kuesioner variabel pemahaman bagi hasil
- 2) Pada variabel pemahaman bunga dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimumnya yaitu 45. Pada nilai rata-rata (mean) diperoleh hasil 27,66 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 6,592. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pada variabel pemahaman bunga memperoleh nilai standar deviasiasi memperoleh hasil yang lebih kecil dibandingkan mean, sehingga dapat disimpulkan bahwa persebarannya kecil dan tidak mengalami perbedaan jawaban pada kuesioner variabel pemahaman bunga.

- 3) Pada variabel minat menjadi nasabah pada bank syariah dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimumnya yaitu 45. Pada nilai rata-rata (mean) diperoleh hasil 34,49 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 8,718. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pada variabel minat menjadi nasabah pada bank syariah memperoleh nilai standar deviasi memperoleh hasil yang lebih kecil dibandingkan mean, sehingga dapat disimpulkan bahwa persebarannya kecil dan tidak mengalami perbedaan jawaban pada kuesioner variabel minat menjadi nasabah pada bank syariah.

4.5 Teknik Analisis Data

4.5.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas biasanya digunakan untuk menguji setiap variabel dalam penelitian. Semua variabel survey berisi 23 pernyataan yang dijawab oleh responden. Validitas kuesioner diperiksa dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel. Dalam penelitian ini menggunakan pearson correlation dalam menguji uji validitas Korelasi Pearson yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikansi 0,05. Item pertanyaan dinyatakan sah jika nilai signifikansinya lebih kecil atau sama dengan 0,05, dan dinyatakan tidak valid jika nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05. Berikut ini ketentuan dalam pengambilan keputusan :

- 1) Item pertanyaan dikatakan valid, apabila nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel
- 2) Item pertanyaan dikatakan tidak valid, apabila nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari r tabel

Nilai r tabel dapat diketahui melalui distribusi signifikansi uji satu arah dengan melihat nilai N. Dikarenakan dalam penelitian ini terdapat 97 sampel, maka dapat diketahui bahwa nilai $N=100$. Pada penelitian ini telah diketahui arahnya maka dapat menggunakan signifikansi satu arah 5%. Diketahui bahwa r tabel untuk $N = 97$ adalah $df = N-2 = 97-2 = 95$ dengan distribusi signifikansi uji satu arah 5% adalah 0.1996. Uji Validitas sangat diperlukan untuk menguji kelayakan dari setiap item pertanyaan variabel yaitu Pemahaman Bagi Hasil(X1), Pemahaman Bunga

(X2), Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y) yang dibantu dengan software SPSS. Penjelasan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4. 9
Uji Validitas Pemahaman Bagi Hasil (X1)

| | | Correlations | | | | | | | |
|----------------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----------------------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | Pemahaman Bagi Hasil |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .637** | .697** | .648** | .653** | .689** | .819** | .851** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .637** | 1 | .704** | .730** | .599** | .717** | .678** | .834** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .697** | .704** | 1 | .759** | .609** | .737** | .801** | .877** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .648** | .730** | .759** | 1 | .730** | .774** | .788** | .890** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .653** | .599** | .609** | .730** | 1 | .638** | .671** | .800** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X1.6 | Pearson Correlation | .689** | .717** | .737** | .774** | .638** | 1 | .861** | .893** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X1.7 | Pearson Correlation | .819** | .678** | .801** | .788** | .671** | .861** | 1 | .927** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Pemahaman Bagi Hasil | Pearson Correlation | .851** | .834** | .877** | .890** | .800** | .893** | .927** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berikut adalah penjelasan hasil dari output uji validitas variabel pemahaman bagi hasil (X1) dengan software SPSS :

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas (X1)

| Variabel | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|----------------------|----------|---------|------------|
| Pemahaman bagi hasil | | | |
| X1.1 | 0,851 | 0.1996 | Valid |
| X1.2 | 0,834 | 0.1996 | Valid |
| X1.3 | 0,877 | 0.1996 | Valid |
| X1.4 | 0,890 | 0.1996 | Valid |
| X1.5 | 0,800 | 0.1996 | Valid |
| X1.6 | 0,893 | 0.1996 | Valid |
| X1.7 | 0,927 | 0.1996 | Valid |

Berdasarkan hasil nilai korelasi pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada item X1.1 memperoleh 0,851. Pada variabel item pernyataan X1.2, X1.3 dan seterusnya

juga mendapatkan nilai korelasi lebih besar dari nilai r tabel (0,1996). Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner adalah valid.

Tabel 4. 11
Uji Validitas Pemahaman Bunga (X2)

| | | Correlations | | | | | | | Pemahaman Bunga |
|-----------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------------|
| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .628** | .681** | .586** | .674** | .691** | .689** | .836** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .628** | 1 | .740** | .650** | .674** | .755** | .547** | .850** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .681** | .740** | 1 | .670** | .692** | .722** | .597** | .860** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .586** | .650** | .670** | 1 | .731** | .703** | .603** | .837** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .674** | .674** | .692** | .731** | 1 | .679** | .611** | .854** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X2.6 | Pearson Correlation | .691** | .755** | .722** | .703** | .679** | 1 | .653** | .882** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X2.7 | Pearson Correlation | .689** | .547** | .597** | .603** | .611** | .653** | 1 | .792** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Pemahaman Bunga | Pearson Correlation | .836** | .850** | .860** | .837** | .854** | .882** | .792** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berikut adalah penjelasan hasil dari output uji validitas pemahaman bunga (X2) dengan software SPSS :

Nilai r tabel pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,1996. Jika dilihat melalui kolom korelasi mendapatkan hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel pemahaman bunga semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item pertanyaan pada variabel pemahaman bunga (X2) adalah valid. Penjelasan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4. 12
Hasil Uji Validitas X2

| Variabel | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-----------------|----------|---------|------------|
| Pemahaman bunga | | | |
| X2.1 | 0,836 | 0.1996 | Valid |
| X2.2 | 0,850 | 0.1996 | Valid |
| X2.3 | 0,860 | 0.1996 | Valid |

| | | | |
|------|-------|--------|-------|
| X2.4 | 0,837 | 0.1996 | Valid |
| X2.5 | 0,854 | 0.1996 | Valid |
| X2.6 | 0,882 | 0.1996 | Valid |
| X2.7 | 0,792 | 0.1996 | Valid |

Berdasarkan hasil nilai korelasi pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada item X2.1 memperoleh 0,836. Pada variabel item pernyataan X2.2, X2.3 dan seterusnya juga mendapatkan nilai korelasi lebih besar dari nilai r tabel (0,1996). Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner adalah valid.

Tabel 4. 13

Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah pada Bank Syariah (Y)

| | | Correlations | | | | | | | | | Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah |
|------------------------------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------------------------------|
| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | |
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | .650** | .707** | .588** | .767** | .701** | .660** | .692** | .772** | .849** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.2 | Pearson Correlation | .650** | 1 | .764** | .674** | .697** | .649** | .669** | .724** | .690** | .843** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.3 | Pearson Correlation | .707** | .764** | 1 | .752** | .712** | .690** | .656** | .757** | .785** | .883** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.4 | Pearson Correlation | .588** | .674** | .752** | 1 | .714** | .684** | .668** | .720** | .587** | .825** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.5 | Pearson Correlation | .767** | .697** | .712** | .714** | 1 | .753** | .658** | .739** | .753** | .878** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.6 | Pearson Correlation | .701** | .649** | .690** | .684** | .753** | 1 | .687** | .769** | .691** | .855** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.7 | Pearson Correlation | .660** | .669** | .656** | .668** | .658** | .687** | 1 | .757** | .681** | .832** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.8 | Pearson Correlation | .692** | .724** | .757** | .720** | .739** | .769** | .757** | 1 | .760** | .895** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.9 | Pearson Correlation | .772** | .690** | .785** | .587** | .753** | .691** | .681** | .760** | 1 | .871** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah | Pearson Correlation | .849** | .843** | .883** | .825** | .878** | .855** | .832** | .895** | .871** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berikut adalah penjelasan hasil dari output uji validitas variabel minat menjadi nasabah pada bank syariah (Y) dengan software SPSS :

Nilai r tabel pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,1996 Jika dilihat melalui kolom korelasi mendapatkan hasil uji validitas yang dilakukan pada pemahaman bunga semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item pertanyaan pada variabel minat menjadi nasabah pada bank syariah (Y) adalah valid. Penjelasan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4. 14

Uji Validitas Y

| Variabel | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---|----------|---------|------------|
| Minat menjadi nasabah pada bank syariah | | | |
| Y.1 | 0,849 | 0.1996 | Valid |
| Y.2 | 0,843 | 0.1996 | Valid |
| Y.3 | 0,883 | 0.1996 | Valid |
| Y.4 | 0,825 | 0.1996 | Valid |
| Y.5 | 0,878 | 0.1996 | Valid |
| Y.6 | 0,855 | 0.1996 | Valid |
| Y.7 | 0,832 | 0.1996 | Valid |
| Y.8 | 0,895 | 0.1996 | Valid |
| Y.9 | 0,871 | 0.1996 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas pada output hasil nilai korelasi, dapat diketahui bahwa pada item pernyataan Y.1 memperoleh nilai 0,849. Pada variabel item pernyataan Y.2, Y3 dan seterusnya juga mendapatkan nilai korelasi lebih besar dari nilai r tabel (0,1996). Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi variabel penelitian. Reabilitas secara esensial pada penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai kekonsistenan, diandalkan, dan replikabilitas dari waktu ke waktu.⁹³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa reabilitas adalah keadaan dimana suatu instrument penelitian akurat dan konsisten, meskipun instrument tersebut digunakan dimasa depan masih dapat digunakan.

⁹³ Ibid,h.281

Tabel 4. 15

Uji Reabilitas Pemahaman Bagi Hasil (X1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .945 | 7 |

Berikut penjelasan hasil dari output uji reabilitas variabel pemahaman bagi hasil (X1) dengan software SPSS :

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada data tabel *reability statistics* mendapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,945. Hasil ini merupakan pengujian keseluruhan item dari variabel pemahaman bagi hasil. Pada penelitian ini memiliki nilai r tabel sebesar 0,1996 dan pada hasil uji reliabilitas variabel X1 sebesar 0,945. Nilai *cronbach's alpha* (0,945) lebih besar dari 0,1996. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa semua butir pernyataan variabel pemahaman bagi hasil reliable.

Tabel 4. 16

Uji Reabilitas Pemahaman Bunga (X2)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .932 | 7 |

Berikut penjelasan hasil dari output uji reabilitas variabel pemahaman bagi hasil (X1) dengan software SPSS :

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada data tabel *reability statistics* mendapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,932. Hasil ini merupakan pengujian keseluruhan item dari variabel pemahaman bunga . Pada penelitian ini memiliki nilai r tabel sebesar 0,1996 dan pada hasil uji reliabilitas variabel X2 sebesar 0,932. Nilai *cronbach's alpha* (0,932) lebih besar dari 0,1996. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa semua butir pernyataan variabel pemahaman bunga reliable.

Tabel 4. 17

Uji Reabilitas Minat Menjadi Nasabah pada Bank Syariah (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .955 | 9 |

Berikut penjelasan hasil dari output uji reabilitas variabel pemahaman bagi hasil (X1) dengan software SPSS :

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada data tabel *reability statistics* mendapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,955. Hasil ini merupakan pengujian keseluruhan item dari variabel minat menjadi nasabah pada bank syariah. Pada penelitian ini memiliki nilai r tabel sebesar 0,1996 dan pada hasil uji reliatilitas variabel Y sebesar 0,955. Nilai *Cronbach's alpha* (0,955) lebih besar dari 0,1996. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa semua butir pernyataan variabel minat menjadi nasabah pada bank syariah reliable.

Tabel 4. 18

Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Alpha | r Tabel | Keterangan |
|---|-------|---------|------------|
| Pemahaman Bagi Hasil | 0,945 | 0,1996 | Reliabel |
| Pemahaman Bunga | 0,932 | 0,1996 | Reliabel |
| Minat Menjadi Nasabah pada Bank Syariah | 0,955 | 0,1996 | Reliabel |

Berdasarkan tabel diatas pada output hasil nilai *cronbach's alpha*, dapat diketahui bahwa item pernyataan seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari r tabel. Sehingga dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

4.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

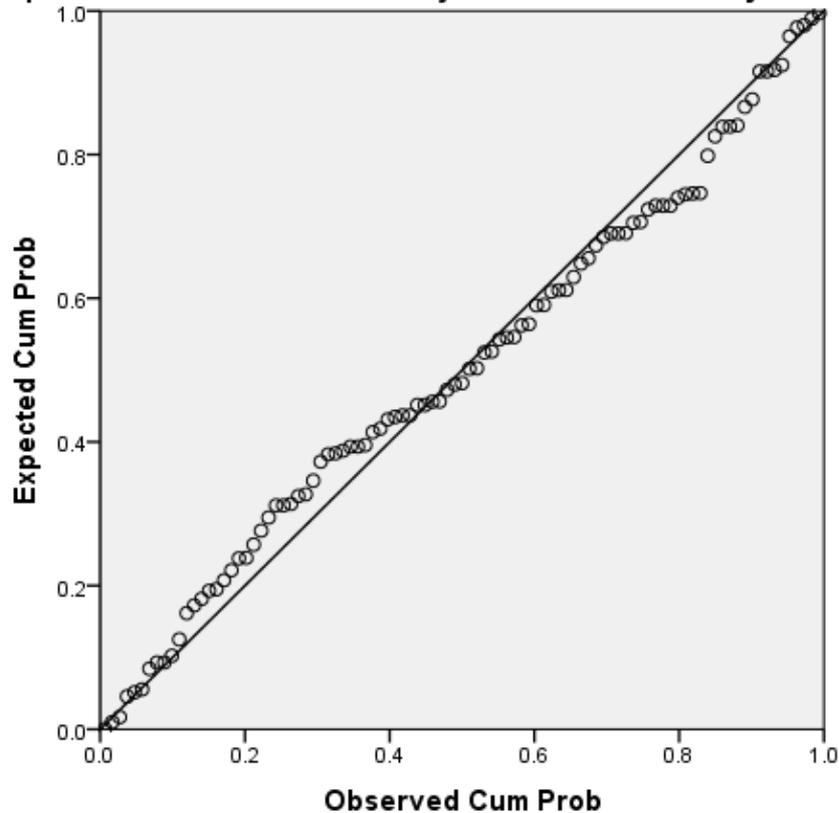
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan menggunakan pendekatan grafis, uji normalitas dilakukan dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal pada plot probabilitas normal. Data residual akan diplot dan dibandingkan dengan garis diagonal distribusi normal yang berbentuk garis lurus. Garis yang menggambarkan data aktual akan mengikuti garis diagonal jika distribusi data residual normal.⁹⁴ Untuk melihat apakah data variabel terdistribusi normal, maka dapat memeriksanya dengan menggunakan grafik untuk menjelaskan distribusi data. Jika hasil pengujian tersebar di sekitar diagonal grafik dan mengikuti arah diagonal, maka hasil modal regresi sesuai dengan tingkatan distribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan metode grafik untuk mengetahui persebaran data. Dalam metode ini bersumber dari diagonal pada grafik P – P plot regression standarized residual yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu data.

Gambar 4. 1

Gambar Grafik *P-P Plot Regression* Hasil Uji Normalitas

⁹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21. hal.160.*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah



Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar diatas dapat dilihat terjadinya penyebaran data yang dibuktikan melalui penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan juga mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi secara normal dan model dari regresi tersebut memenuhi syarat asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini nantinya akan digunakan untuk analisis regresi berganda yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas. Uji multikolinieritas yang baik menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara masing-masing variabel bebas. Untuk memeriksa hasil multikolinieritas, maka dapat memeriksa nilai toleransi dan VIF pada tabel koefisien. Akibat tidak adanya multikolinieritas dapat dilihat pada statistik kolinieritas jika setiap variabel bebas memiliki toleransi lebih besar dari 0,1 atau 10 dan setiap variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10. Ini adalah uji variabel perilaku tidak mengalami multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 19**Uji Multikolinieritas**

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 2.373 | 1.615 | | 1.469 | .145 | | |
| Pemahaman Bagi Hasil | .803 | .098 | .647 | 8.177 | .000 | .292 | 3.429 |
| Pemahaman Bunga | .391 | .105 | .296 | 3.737 | .000 | .292 | 3.429 |

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Pada tabel uji multikolinieritas diketahui nilai *tolerance* dan VIF pada penelitian ini , sebagai berikut :

Tabel 4. 20**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Variabel | Tolerance | VIF (Varian Inflation Factor) | Keterangan |
|----------|-----------|-------------------------------|---------------------------------|
| X1 | 0,292 | 3,429 | Tidak terjadi Multikolinieritas |
| X2 | 0,292 | 3,429 | Tidak terjadi Multikolinieritas |

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas dari dua variabel independent pada penelitian ini memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,292, dimana nilai tersebut lebih dari 0,10. Sedangkan pada nilai VIF didapatkan nilai sebesar 3,429, dimana nilai tersebut kurang dari 10,00. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa kedua variabel independent pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

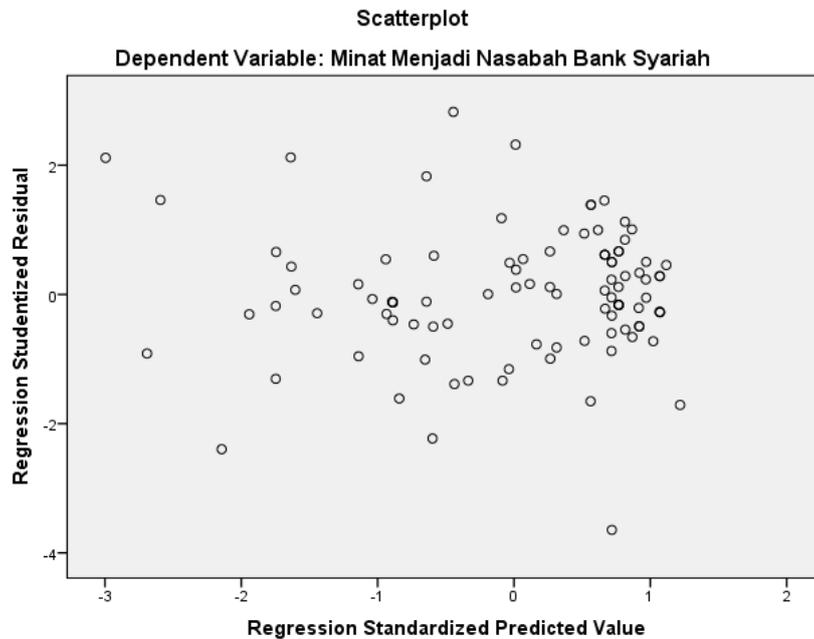
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau variabel dalam model regresi.⁹⁵ Jika varians dari residual studi menunjukkan hasil tertentu dari satu pengamatan ke pengamatan lain, kita akan berbicara tentang homoskedastisitas. Namun, jika menunjukkan hasil varian yang berbeda, dikatakan tidak merata. Jenis hasil regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan varians yang tidak seragam. Maka kita dapat memeriksanya dengan mengamati plot pencar untuk melihat apakah ada gejala dispersi heterogen. Jika tidak melihat pola yang jelas pada grafik dan titik-titik di atas dan di bawah 0 pada sumbu y tersebar luas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian tidak menunjukkan tanda-tanda

⁹⁵ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi ke-7 (Jakarta: Erlangga).hal. 276.

varians yang heterogen. Hasil uji dispersibilitas tidak seragam pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar dibawah ini :

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Melihat scatter plot pada gambar 4.2 diatas, terlihat bahwa titik-titik pada gambar tidak membentuk pola yang jelas, dimana titik-titik tersebut berdistribusi di atas dan di bawah nol pada sumbu Y. Sehingga dari hasil uji tersebut dapat dinyatakan data pada penelitian yang dihasilkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). pada analisis koefisien determinasi guna mengukur sejauh mana tingkat ketepatan variabel X terhadap variabel Y. Berikut adalah ketentuan Uji R^2 sebagai berikut:

- 1) Tidak ada hubungan antara X dan Y apabila $R^2 = 0$
- 2) Ada hubungan antara X dan Y apabila $R^2 > 0$

Nilai R^2 yang mendekati nilai 1 akan semakin cocok garis regresi yang terbentuk untuk variabel Y.⁹⁶

Tabel 4. 21
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .910 ^a | .828 | .825 | 3.651 | 1.904 |

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Bunga, Pemahaman Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji analisis koefisien determinasi terkait pengaruh pemahaman bagi hasil dan bunga bank terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,828. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independent (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) sebesar 82,8%.

4.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dan juga dapat meramalkan nilai variabel tidak bebas apabila seluruh variabel bebas sudah diketahui nilainya. Hasil analisis berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 22
Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.373 | 1.615 | | 1.469 | .145 | | |
| | Pemahaman Bagi Hasil | .803 | .098 | .647 | 8.177 | .000 | .292 | 3.429 |
| | Pemahaman Bunga | .391 | .105 | .296 | 3.737 | .000 | .292 | 3.429 |

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

⁹⁶ Dergibson Siagian Sugiarto.hal. 259.

Berdasarkan hasil uji analisis linier berganda dua variable independent $b_1 = 0,803$, $b_2 = 0,391$. Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = -5,006 + 0,803 X_1 + 0,391 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan dari model regresi linier berganda diatas adalah:

- 1) Nilai (konstanta) menunjukkan nilai sebesar -2,373 artinya jika variable independent (pemahaman bagi hasil dan pemahaman bunga) bernilai 0% maka variable dependen (minat masyarakat) bernilai -2,373. Dalam penelitian ini, jika pengaruh pemahaman bagi hasil dan pemahaman bunga maka minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah bernilai sebesar -2,373%.
- 2) Nilai koefisien regresi pemahaman bagi hasil (X_1) = 0,803 artinya jika nilai pemahaman bagi hasil diangkat sebesar 1% maka tingkat minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah akan meningkat sebesar 0,803 satuan dengan asumsi independent lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi pemahaman bagi hasil (X_2) = 0,391 artinya jika nilai pemahaman bunga diangkat sebesar 1% maka tingkat minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah akan meningkat sebesar 0,391 satuan dengan asumsi independent lainnya tetap.

4.5.5 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.⁹⁷ Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 (tingkat kepercayaan 95%). T tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Df &= n - k - 1 \\ &= 97 - 2 - 1 \\ &= 94 \end{aligned}$$

⁹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*.

Ttabel = 1,985

Keterangan :

n = Sampel

k = Jumlah variabel

$\alpha = 0,05 =$ tingkat kepercayaan = 95%

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial signifikan.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial signifikan.

Tabel 4. 23

Hasil Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.373 | 1.615 | | 1.469 | .145 |
| | Pemahaman Bagi Hasil | .803 | .098 | .647 | 8.177 | .000 |
| | Pemahaman Bunga | .391 | .105 | .296 | 3.737 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan hasil nilai uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Variabel pemahaman bagi hasil , menghasilkan nilai t hitung sebesar (8,177) $>$ t tabel (1,985) dengan perolehan nilai signifikan $<$ 0,05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pemahaman bagi hasil berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah. Semakin tinggi tingkat pemahaman bagi hasil maka akan berdampak pada semakin tingginya minat masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah maupun sebaliknya.
- 2) Variabel pemahaman bunga, menghasilkan nilai t hitung sebesar (3,737) $>$ t tabel (1,985) dengan perolehan nilai signifikan $<$ 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pemahaman bunga berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank

syariah. Semakin tingginya tingkat pemahaman bunga maka akan berdampak pada semakin tingginya minat masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah maupun sebaliknya.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independent (X) secara bersama dapat mempengaruhi dependen (Y). Dalam penelitian ini nilai yang digunakan adalah 0,05. Berdasarkan tabel statistik signifikan yang dapat diperoleh f tabel sebagai berikut:

$$df = n - k = 97 - 2 = 95$$

$$F_{tabel} : 3,09$$

Keterangan : n = Sampel

k = Jumlah variabel

$\alpha = 0,05 =$ tingkat kepercayaan = 95%

Untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel. Yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai f hitung > t tabel, maka hipotesis diterima dan dapat dinyatakan bahwa variabel dependen secara simultan berpengaruh terhadap variabel independent.
- 2) Jika nilai f hitung < t tabel, maka hipotesis ditolak dan dapat dinyatakan bahwa variabel dependen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel independent.

Tabel 4. 24

Hasil Uji f

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 6043.588 | 2 | 3021.794 | 226.756 | .000 ^b |
| | Residual | 1252.660 | 94 | 13.326 | | |
| | Total | 7296.247 | 96 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Bunga, Pemahaman Bagi Hasil

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa f hitung menunjukkan nilai sebesar 226,756. Hal ini menyatakan bahwa nilai f hitung (226,756) > f tabel (3,09). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil dan pemahaman bunga secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

4.5.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Dalam penelitian ini dilakukan pada masyarkat Desa Kuripan, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak, dimana pada penelitian ini berfokus pada minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

- 1) Pengaruh pemahaman bagi hasil terhadap minat masyarakat menajadi nasabah pada bank syariah.

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah artinya H_1 diterima. Dibuktikan dengan hasil uji t pada variabel pemahaman bagi hasil (X_1) memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai t_{hitung} (8,177) > t_{tabel} (1,985). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman bagi hasil memberikan pengaruh positif terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Abd Rahman⁹⁸ yang menyimpulkan bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, hasil Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pemahaman Bagi Hasil pada masyarakat Desa Penyengat Olak, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, maka akan semakin meningkatkan Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Theory Of Planned Behavior untuk menjelaskan pemahaman bagi hasil dapat mempengaruhi seseorang untuk berminat dalam menjadi nasabah pada bank syariah Theory Of Planned Behavior pada aspek attitude toward behavior yaitu norma yang terbentuk dari dalam diri seseorang terkait keyakinan seseorang terhadap pandangan untuk berminat menjadi nasabah pada bank syariah. egitu juga pada aspek perceived

⁹⁸ Abd Rahman.

behavioral control yaitu norma yang terbentuk dari keyakinan kontrol atau keyakinan, berupa motivasi yang terbentuk dari seseorang sehingga berniat untuk menjadi nasabah pada bank syariah.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian-penelitian yang dilakukan Intan Sri Kartika yang menyimpulkan bahwa Pemahaman Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.⁹⁹ Penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian Kilau Permata Hati yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pemahaman Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016- 2019.¹⁰⁰

Adanya pengaruh yang signifikan Pemahaman Bagi Hasil terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah pada masyarakat Desa Kuripan, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak disebabkan karena sebagian besar masyarakat Desa Kuripan yang menjadi responden dalam penelitian ini memahami bahwa Bagi Hasil adalah pembagian hasil usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak antara bank syariah sebagai pemilik dana dan nasabah sebagai pengelola dana. Sebagian besar masyarakat Desa Kuripan juga memahami bahwa bagi hasil itu yang dibagikan hasil usahanya bukan jumlah pembiayaannya, kemudian sebagian besar masyarakat Desa Kuripan juga memahami bahwa hanya sistem bagi hasil yang dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat (nasabah). Lalu sebagian besar masyarakat Desa Kuripan juga memahami bahwa apabila dana yang dipinjamkan pada nasabah untuk modal usaha mengalami kerugian dikarenakan oleh kelalaian si pengelola, maka kerugian tersebut ditanggung oleh pengelola atau nasabah penerima pinjaman. Berdasarkan pemahaman masyarakat Desa Kuripan yang sebagian besar memahami bagi hasil pada bank syariah tersebut, maka, pemahaman masyarakat Desa Kuripan menyebabkan berpengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

2) Pengaruh pemahaman bunga terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

⁹⁹ Intan Sri Kartika, Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UIN ArRaniry), (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021), hlm. 90.

¹⁰⁰ Kilau Permata Hati, Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankansyariahatas Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Minatmenjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019), (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 76..

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa pemahaman bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah artinya H_2 diterima. Dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar $(3,737) > t_{tabel}$ $(1,985)$ dengan perolehan nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman bunga memberikan pengaruh positif terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah. Sehingga dengan begitu masyarakat dapat mengenal bagaimanana pemahaman bunga.

Hasil peneliiian ini sesuai dengan *Theory Of Planned Behavior* untuk menjelaskan pemahaman bunga yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berminat menjadi nasabah pada bank syariah. *Theory Of Planned Behavior* pada aspek subjective norm yaitu norma yang terbentuk dari orang-orang disekitar individu seperti keluarga, teman, tetangga, dll terhadap pandangan untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh M. Ardiansyah Yahya yang menyimpulkan bahwa Pemahaman Bunga berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Malang.¹⁰¹ Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Kartika yang mengungkapkan bahwa Pemahaman bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.

Adanya pemahaman bunga berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Desa Kuripan, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat Desa Kuripan yang menjadi responden dalam penelitian ini memahami bahwa bunga bank sama dengan riba hal ini dikarena masyarakat Desa Kuripan memahami bahwa Saya memahami bahwa bunga adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang (al-qardh) yang diperhitungkan dari pokok pinjaman. Masyarakat Desa Kuripan juga memahami yang menjadi pembeda antara bank syariah dan bank konvensional adalah adanya sistem bunga di bank konvensional. Lalu sebagian besar masyarakat juga sudah memahami dalam kehidupan sehari-hari bunga bank yang dipakai ada dua yaitu bunga bank simpanan dan bunga bank pinjaman, kemudian masyarakat Desa Kuripan juga menyimpulkan bahwa bunga bank sangat membuat masyarakat menjadi sangat terbebani. Berdasarkan pemahaman masyarakat Desa Kuripan yang sebagian besar memahami bunga pada bank syariah tersebut, maka,

¹⁰¹ M. Ardiansyah Yahya, Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah, hlm. 66.

pemahaman masyarakat Desa Kuripan menyebabkan berpengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terkait pengaruh pemahaman masyarakat tentang bagi hasil dan bunga bank terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemahaman bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah artinya *H1* diterima. Dibuktikan dengan hasil uji t pada variabel pemahaman bagi hasil (X_1) memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} (8,177) > t_{tabel} (1,985)$. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman bagi hasil memberikan pengaruh positif terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.
2. Pemahaman bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah artinya *H2* diterima. Dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar $(3,737) > t_{tabel} (1,985)$ dengan perolehan nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman bunga memberikan pengaruh positif terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah. Sehingga dengan begitu masyarakat dapat mengenal bagaimana pemahaman bunga.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini tentu masih banyak terdapat kekurangan, baik keterbatasan data maupun keterbatasan waktu. Sehingga untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan lebih luas maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan penelitian ini diharapkan peningkatan sosialisasi dan pengenalan produk yang ada di bank syariah tersampaikan merata kepada masyarakat, sehingga masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang bank syariah terutama tentang pemahaman bagi hasil dan bunga karena pemahaman tersebut juga bisa menarik minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah. Selain itu strategi pemasaran dan lokasi juga perlu ditingkatkan dan ditambah agar lebih luas sehingga dapat diketahui oleh masyarakat sekitar Kabupaten Demak

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak terkait bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Masyarakat diharapkan agar dapat meningkatkan keteratikkannya dalam memanfaatkan pembiayaan hanya pada prinsip pembiayaan berbasis syariah dengan cara meningkatkan pengetahuannya tentang sistem bagi hasil dan bahaya menggunakan pembiayaan bersifat konvensional atau yang bukan berprinsip syariah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan populasi yang lebih luas lagi, dikarenakan pada penelitian ini hanya menggunakan sampel dari Desa Kuripan. Dapat juga memperluas populasi kedalam tingkatan kecamatan agar data yang diperoleh lebih relevan. Sehingga mendapat gambaran yang lebih tepat dan luas dibandingkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, “Pengaruh Pemahaman Masyarakat Atas Bagi Hasil dan Sistem Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Penyegat Olak, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jamb,” *UIN SULTHAN THAHA SAIFUDIN*, 2022
- Ach. Bakhrul Muchtasib, *Konsep Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah* (Jakarta: rajawali pers, 2006)
- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)
- Ahmad Supriyadi, *Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah, Al-Mawarid*, 2013
- Amirul Hadi and Haryono, *Metodologi Pendidikan*
- Antonio, dan Muhamad Syafi’i, *Bank Syariah (dari teori ke praktik)*. (Gema Insani, 2001)
- Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2012)
- Arif Muanas, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2014)
- Asih Fitri Cahyani, “Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang,” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 2, No, 371–79
- Danang Suntoyo, *Teori, Kuesioner dan Analisis Data untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006)
- ed, Muhammad, *Bank Syariah Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman* (Yogyakarta, 2016)
- Fauzi, Achmad, “Variabel yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pesantren Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta.,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB)*., 2, No. 1 (2017), 1–25

- Fridayana Yudiatmajaya, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013)
- Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995)
- Hery Widodo, *Cara meningkatkan minat baca siswa*
- Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992)
- Icek Ajzen, *Attitude, Personality, and Behavior* (New York: Open University Press, 2005)
- Imam Ghozali, *25 Grand Theory "Theory Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis* (Semarang: Yoga Pratama, 2020)
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Dengan Program IBM SPSS 20 UNDIP*. Semarang., 2012
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*
- Intan Sri Kartika, "Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Ranry)," 2020
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Perneramedia Group, 2011)
- J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi ke-7 (Jakarta: Erlangga)
- Kilau Permata Hati, "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019)," 2020
- Mawarid, Husnul, "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 105 Tentang Pembiayaan Mudharabah Pada Laporan Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Kalbar Madani Pontianak.," *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, V. 3. N0, (2014), 30
- Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2004)
- Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT Raja

- Grafindo Persada, 2014)
- Nasehudin S.T, & Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (CV Pustaka Setia, 2012)
- OJK, “Kanal Syariah data dan Statistik Perbankan Syariah”
<<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2023/STATISTIK-PERBANKAN-SYARIAH-JANUARI-2023.pdf>>
- Peter, J Paul dan Olson, Jerry C., *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran* (Jakarta: Salemba Empat, 2013)
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Indeks, 2006)
- Purwanto, *teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas (penelitian Ekonomi Syariah)*
- Rafika, “Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank BTN Syariah KCPS Parepare,” 2020
- Riduwan, et.al., *Rumus dan data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian (Administrasi Pendidikan-Bisnis Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan* (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Salam Abdul, “Bunga Bank Dalam Perspektif Islam (Studi Pendapat Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah),” *Jesi Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol 3 No 1 (2013), 78
- Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010)
- Sri Wahyuni, “Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah, At-Tawassuth,” V. 2, No. (2017), 437– 459
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&d)* (Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suhartanto, *Metode Riset Pemasaran* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suhyadi dan Purwanto, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, 2013

- suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011)
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana Prenada, 2014)
- Syafi'I Antoni, *Bank Syariah Teori dan Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001)
- Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syarlah di Indonesia*. (Yogyakarta: Fajar Media Press., 2012)
- Taufiqurrochman, dan Cecep, "Seluk Beluk Tentang Konsep Bunga Kredit Bank," *Jurnal Kebangsaan*, 2. No 3 (2013)
- Titin Agustin Nengsih et al., *Determining The Number Of Components In PLS Regression On Incomplete Data Set*
- Vidya Fatimah, "Pengaruh Perkembangan Jumlah Tabungan, Deposito dan Bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan yang Diberikan Oleh Perbankan Syariah di Sumatera Utara," *Jurnal Iman*, Vol. 5, NO, 44
- Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengemabangan KTSP* (Jakarta: Kencana, 2008)
- Yuliana Siti Chotifah, "Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Office Channeling," *Journal of Finance and Islamic Banking*, Vol 1 No 1 (2018), 67–68

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian A. Pengantar Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Perkenalkan nama saya Reza Adhesty Candradewi mahasiswa UIN Walisongo Semarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi. Yang berjudul “ PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG BAGI HASIL DAN BUNGA BANK TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH (Studi pada masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak)” Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Untuk itu, saya memohon kesedian Saudara/i meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Seluruh jawaban yang telah saudara/i berikan akan saya gunakan sebaik-baiknya untuk penelitian ini dan semua jawaban dari responden terjamin kerahasiannya. Atas partisipasi dan bantuannya, saya ucapkan banyak terimakasih. Semoga segala urusan saudara/i selalu dimudahkan oleh Allah SWT.

Hormat saya,

Reza Adhesty Candardewi

B. Identitas Responden

Kepada Bapak/Ibu, Saudara/Saudari dimohon untuk mengisi kolom identitas yang telah disediakan dibawah ini dengan benar

1. Nama Lengkap :
2. Alamat Lengkap (Dukuh/RT/RW) :
3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Usia Tahun
5. Pekerjaan :
 - a. ASN
 - b. Wiraswasta
 - c. Pengusaha
 - d. Petani
 - e. Pelajar
 - f. DLL

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Isilah jawaban berikut ini sesuai pendapat anda dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

N : Netral (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Pemahaman Bagi Hasil (X1)

| No. | Pernyataan | SS (5) | S (4) | N (3) | TS (2) | STS (1) |
|-----|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| | Pemahaman tentang bagi hasil | | | | | |
| 1. | Saya memahami bahwa bagi hasil adalah pembagian hasil usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak antara bank syariah sebagai pemilik dana dan nasabah sebagai pengelola dana | | | | | |
| 2. | Saya menjadi nasabah bank syariah karena saya memahami tentang bagi hasil | | | | | |
| | Contoh pemahaman tentang bagi hasil | | | | | |
| 3. | Saya memahami bahwa bagi hasil itu yang dibagikan hasil usahanya bukan jumlah pembiayaannya | | | | | |
| | Mengklasifikasikan | | | | | |
| 4. | Saya memahami bagi hasil yang diperbolehkan di bank syariah adalah <i>profit sharing</i> | | | | | |
| 5. | Hanya sistem bagi hasil yang dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat (nasabah) | | | | | |
| | Menyimpulkan | | | | | |
| 6. | Saya menyimpulkan bagi hasil di bank syariah dipraktikkan dalam pembiayaan mudharabah dan musyarakah | | | | | |
| 7. | Saya menyimpulkan bahwa bank syariah akan mendapatkan kepercayaan dengan sistem bagi hasil yang diterapkan | | | | | |

Pemahaman Bunga (X2)

| No. | Pernyataan | SS (5) | S (4) | N (3) | TS (2) | STS (1) |
|-----|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| | Pemahaman tentang bunga bank | | | | | |
| 1. | Saya memahami bahwa bunga adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang (al-qardh) yang diperhitungkan dari pokok pinjaman | | | | | |
| 2. | Saya memahami bahwa bunga bank sama dengan riba | | | | | |
| | Interpretasi | | | | | |
| 3. | Saya memahami yang menjadi pembeda antara bank syariah dan bank konvensional adalah adanya sistem bunga di bank konvensional | | | | | |
| 4. | Saya memahami bahwa hukum memakan bunga bank atau riba dosanya sama dengan berzina dengan ibu kandung | | | | | |
| | Mengklasifikasikan | | | | | |
| 5. | Saya memahami didalam kehidupan sehari-hari bunga bank yang dipakai ada dua bunga bank simpanan dan bunga bank pinjaman | | | | | |
| | Menyimpulkan | | | | | |
| 6. | Saya menyimpulkan bahwa bunga sangat membuat masyarakat menjadi terbebani | | | | | |
| 7. | Saya menyimpulkan bahwa sistem bunga tidak digunakan di bank syariah | | | | | |

Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)

| No. | Pernyataan | SS (5) | S (4) | N (3) | TS (2) | STS (1) |
|-----|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| | Dorongan dari diri sendiri | | | | | |
| 1. | Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya mulai mencari informasi tentang bank syariah | | | | | |
| 2. | Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya menjadi sangat tertarik dengan bank syariah | | | | | |
| 3. | Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya ingin menjadi nasabah di bank syariah dan berinvestasi | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | Faktor emosional | | | | | |
| 4. | Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya ingin meninggalkan bank yang masih menggunakan sistem riba | | | | | |
| 5. | Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya ingin mempraktekan segala kegiatan perekonomian sesuai dengan prinsip syariah | | | | | |
| | Motif sosial | | | | | |
| 6. | Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya ingin mengajak orang lain untuk menjadi nasabah bank syariah | | | | | |
| 7. | Saya akan memberikan gambaran kepada orang lain tentang kemudahan dan keamanan bank syariah yang sudah terjamin sesuai dengan syariat islam | | | | | |
| | Minat Eksploratif | | | | | |
| 8. | Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya banyak mencari informasi tentang bank syariah | | | | | |
| 9. | Saya tertarik menjadi nasabah bank syariah setelah mendapat informasi dari teman atau kerabat yang sudah lebih dulu menggunakan bank syariah | | | | | |

2. Karakteristik Responden

| No | Alamat Lengkap (Dukuh/RT/RW) | Jenis Kelamin | Usia | Pekerjaan |
|----|------------------------------|---------------|---------------------|------------|
| 1 | Kuripan, 02/09 | Laki-laki | 17-25 tahun | Wiraswasta |
| 2 | Kuripan, 04/14 | Perempuan | 26-30 tahun | Wiraswasta |
| 3 | Kuripan, 02/09 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 4 | Kuripan, 02/06 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 5 | Kuripan, 03/09 | Laki-laki | lebih dari 30 tahun | Petani |
| 6 | Kuripan, 03/09 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | Petani |
| 7 | Kuripan, 03/09 | Laki-laki | 26-30 tahun | Wiraswasta |
| 8 | Kuripan, 02/06 | Perempuan | 17-25 tahun | Pengusaha |
| 9 | Kuripan, 02/06 | Laki-laki | 17-25 tahun | Pelajar |
| 10 | Kuripan, 02/09 | Laki-laki | 26-30 tahun | Pengusaha |
| 11 | Kuripan, 01/01 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | DLL |
| 12 | Kuripan, 02/06 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 13 | Kuripan, 04/13 | Perempuan | 26-30 tahun | DLL |
| 14 | Kuripan, 02/02 | Perempuan | 17-25 tahun | DLL |
| 15 | Kuripan, 04/02 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 16 | Kuripan, 02/02 | Laki-laki | 17-25 tahun | Pelajar |
| 17 | Kuripan, 02/02 | Perempuan | 17-25 tahun | DLL |
| 18 | Kuripan, 02/09 | Perempuan | 17-25 tahun | Wiraswasta |
| 19 | Kuripan, 02/02 | Perempuan | 17-25 tahun | DLL |
| 20 | Kuripan, 02/09 | Laki-laki | 26-30 tahun | DLL |
| 21 | Kuripan, 02/09 | Perempuan | 17-25 tahun | Wiraswasta |
| 22 | Kuripan, 04/05 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 23 | Kuripan, 01/02 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 24 | Kuripan, 02/10 | Laki-laki | 26-30 tahun | ASN |
| 25 | Kuripan, 01/07 | Perempuan | 17-25 tahun | ASN |
| 26 | Kuripan, 01/07 | Perempuan | 17-25 tahun | DLL |
| 27 | Kuripan, 04/01 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 28 | Kuripan, 04/07 | Perempuan | 17-25 tahun | DLL |
| 29 | Kuripan, 04/07 | Perempuan | 17-25 tahun | DLL |
| 30 | Kuripan, 04/07 | Perempuan | 17-25 tahun | DLL |
| 31 | Kuripan, 02/07 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | Wiraswasta |
| 32 | Kuripan, 01/07 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | Petani |
| 33 | Kuripan, 02/07 | Laki-laki | 17-25 tahun | Pengusaha |
| 34 | Kuripan, 02/07 | Perempuan | 17-25 tahun | Wiraswasta |
| 35 | Kuripan, 03/08 | Perempuan | 17-25 tahun | DLL |
| 36 | Kuripan, 03/10 | Laki-laki | 17-25 tahun | Pelajar |
| 37 | Kuripan, 02/07 | Laki-laki | 17-25 tahun | Pelajar |
| 38 | Kuripan, 01/07 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 39 | Kuripan, 01/07 | Laki-laki | 17-25 tahun | DLL |
| 40 | Kuripan, 01/07 | Laki-laki | 17-25 tahun | Pelajar |
| 41 | Kuripan, 01/07 | Laki-laki | 17-25 tahun | DLL |

| | | | | |
|----|----------------|-----------|---------------------|------------|
| 42 | Kuripan, 01/07 | Laki-laki | 17-25 tahun | DLL |
| 43 | Kuripan, 01/07 | Perempuan | 26-30 tahun | DLL |
| 44 | Kuripan, 01/08 | Laki-laki | 17-25 tahun | Wiraswasta |
| 45 | Kuripan, 01/08 | Laki-laki | 17-25 tahun | Wiraswasta |
| 46 | Kuripan, 01/08 | Laki-laki | 17-25 tahun | Pelajar |
| 47 | Kuripan, 03/03 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 48 | Kuripan, 02/07 | Laki-laki | 17-25 tahun | DLL |
| 49 | Kuripan, 02/08 | Perempuan | 17-25 tahun | Wiraswasta |
| 50 | Kuripan, 04/06 | Laki-laki | 26-30 tahun | Wiraswasta |
| 51 | Kuripan, 02/07 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 52 | Kuripan, 02/04 | Laki-laki | 17-25 tahun | Pelajar |
| 53 | Kuripan, 04/03 | Laki-laki | 17-25 tahun | Wiraswasta |
| 54 | Kuripan, 03/10 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 55 | Kuripan, 03/03 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 56 | Kuripan, 02/09 | Laki-laki | 17-25 tahun | DLL |
| 57 | Kuripan, 03/05 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 58 | Kuripan, 03/09 | Perempuan | 26-30 tahun | Wiraswasta |
| 59 | Kuripan, 04/01 | Laki-laki | lebih dari 30 tahun | Wiraswasta |
| 60 | Kuripan, 01/10 | Laki-laki | lebih dari 30 tahun | Wiraswasta |
| 61 | Kuripan, 01/08 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | Wiraswasta |
| 62 | Kuripan, 01/08 | Laki-laki | 26-30 tahun | Wiraswasta |
| 63 | Kuripan, 01/08 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 64 | Kuripan, 01/08 | Laki-laki | 26-30 tahun | ASN |
| 65 | Kuripan, 03/08 | Laki-laki | 17-25 tahun | Pelajar |
| 66 | Kuripan, 01/08 | Laki-laki | 17-25 tahun | Wiraswasta |
| 67 | Kuripan, 02/07 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | Petani |
| 68 | Kuripan, 02/07 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | Wiraswasta |
| 69 | Kuripan, 02/08 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | DLL |
| 70 | Kuripan, 02/06 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 71 | kuripan, 02/08 | Laki-laki | 17-25 tahun | Pelajar |
| 72 | Kuripan, 02/07 | Laki-laki | 17-25 tahun | DLL |
| 73 | Kuripan, 03/11 | Perempuan | 17-25 tahun | DLL |
| 74 | Kuripan, 01/07 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 75 | Kuripan, 02/08 | Laki-laki | 17-25 tahun | Wiraswasta |
| 76 | Kuripan, 02/07 | Laki-laki | lebih dari 30 tahun | Wiraswasta |
| 77 | Kuripan, 02/07 | Perempuan | 17-25 tahun | DLL |
| 78 | kuripan, 02/03 | Perempuan | 17-25 tahun | Pelajar |
| 79 | Kuripan, 02/08 | Perempuan | 26-30 tahun | DLL |
| 80 | Kuripan, 01/07 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | Wiraswasta |
| 81 | Kuripan, 03/07 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | Wiraswasta |
| 82 | Kuripan, 01/08 | Laki-laki | lebih dari 30 tahun | Petani |
| 83 | Kuripan, 01/03 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | Wiraswasta |
| 84 | Kuripan, 01/03 | Laki-laki | lebih dari 30 tahun | Petani |
| 85 | Kuripan, 01/07 | Laki-laki | lebih dari 30 tahun | ASN |

| | | | | |
|----|----------------|-----------|---------------------|------------|
| 86 | Kuripan, 02/08 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | Wiraswasta |
| 87 | Kuripan, 02/07 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | Pengusaha |
| 88 | Kuripan, 01/08 | Perempuan | 26-30 tahun | Wiraswasta |
| 89 | Kuripan, 02/07 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | Pengusaha |
| 90 | Kuripan, 02/07 | Perempuan | 26-30 tahun | DLL |
| 91 | Kuripan, 03/11 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | DLL |
| 92 | Kuripan, 02/07 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | Pengusaha |
| 93 | Kuripan, 02/07 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | DLL |
| 94 | Kuripan, 02/07 | Laki-laki | lebih dari 30 tahun | Wiraswasta |
| 95 | Kuripan, 02/07 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | petani |
| 96 | Kuripan, 01/08 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | Petani |
| 97 | Kuripan, 02/07 | Perempuan | lebih dari 30 tahun | Wiraswasta |

3. Data Responden

| No. Responden | Pemahaman Bagi Hasil (X1) | | | | | | | Total X1 | Pemahaman Bunga (X2) | | | | | | | Total X2 |
|---------------|---------------------------|------|------|------|------|------|------|----------|----------------------|------|------|------|------|------|------|----------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | |
| 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 6 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 32 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 24 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 14 | 1 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 |
| 15 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 17 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 20 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 31 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 25 | 3 | 5 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 31 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 30 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 11 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 27 |
| 31 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 32 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 18 |
| 33 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 34 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 20 |
| 35 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 36 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 18 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 22 |
| 37 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 22 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 18 |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 21 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 27 |
| 39 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 16 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| 40 | 1 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 19 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 10 |
| 41 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 14 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 30 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 24 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 44 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 31 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 45 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 31 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 46 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 29 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 47 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 48 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 23 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 49 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 23 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 50 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 32 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 51 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 24 |
| 52 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 30 |
| 53 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 32 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 54 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 19 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 25 |
| 55 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 56 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 31 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 57 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 31 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 58 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 32 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 31 |
| 60 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 62 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 31 |
| 63 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 65 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 66 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 67 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 69 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 20 |
| 70 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 72 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 32 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 31 |
| 73 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 74 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 10 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 9 |
| 75 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 76 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 29 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 77 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 78 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 24 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 79 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 80 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 31 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 32 |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 32 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 83 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 85 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 86 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 87 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 32 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 91 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 92 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 93 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 94 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 95 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 96 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 97 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |

| Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y) | | | | | | | | | Total Y |
|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|
| Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 43 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 40 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 42 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 1 | 3 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 22 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 23 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 22 |
| 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 26 |
| 1 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 1 | 26 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 23 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 27 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 43 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 42 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 27 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 40 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 19 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 10 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 41 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 18 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 39 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 42 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 39 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 42 |

3. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Pemahaman Bagi Hasil | 97 | 7 | 35 | 26.54 | 7.027 |
| Pemahaman Bunga | 97 | 7 | 35 | 27.66 | 6.592 |
| Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah | 97 | 9 | 45 | 34.49 | 8.718 |
| Valid N (listwise) | 97 | | | | |

4. Teknik Analisis Data

5.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

1) Variabel Pemahaman Bagi Hasil (X1)

Correlations

| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | Pemahaman Bagi Hasil |
|----------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----------------------|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .637** | .697** | .648** | .653** | .689** | .819** | .851** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .637** | 1 | .704** | .730** | .599** | .717** | .678** | .834** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .697** | .704** | 1 | .759** | .609** | .737** | .801** | .877** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .648** | .730** | .759** | 1 | .730** | .774** | .788** | .890** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .653** | .599** | .609** | .730** | 1 | .638** | .671** | .800** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X1.6 | Pearson Correlation | .689** | .717** | .737** | .774** | .638** | 1 | .861** | .893** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X1.7 | Pearson Correlation | .819** | .678** | .801** | .788** | .671** | .861** | 1 | .927** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Pemahaman Bagi Hasil | Pearson Correlation | .851** | .834** | .877** | .890** | .800** | .893** | .927** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Variabel Pemahaman Bunga (X2)

Correlations

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | Pemahaman Bunga |
|-----------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------------|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .628** | .681** | .586** | .674** | .691** | .689** | .836** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .628** | 1 | .740** | .650** | .674** | .755** | .547** | .850** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .681** | .740** | 1 | .670** | .692** | .722** | .597** | .860** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .586** | .650** | .670** | 1 | .731** | .703** | .603** | .837** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .674** | .674** | .692** | .731** | 1 | .679** | .611** | .854** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X2.6 | Pearson Correlation | .691** | .755** | .722** | .703** | .679** | 1 | .653** | .882** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| X2.7 | Pearson Correlation | .689** | .547** | .597** | .603** | .611** | .653** | 1 | .792** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Pemahaman Bunga | Pearson Correlation | .836** | .850** | .860** | .837** | .854** | .882** | .792** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3) Variabel Minat Menjadi Nasabah pada Bank Syariah (Y)

Correlations

| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah |
|------------------------------------|---------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------------------------------------|
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | .650 | .707 | .588 | .767 | .701 | .660 | .692 | .772 | .849 |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.2 | Pearson Correlation | .650 | 1 | .764 | .674 | .697 | .649 | .669 | .724 | .690 | .843 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.3 | Pearson Correlation | .707 | .764 | 1 | .752 | .712 | .690 | .656 | .757 | .785 | .883 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.4 | Pearson Correlation | .588 | .674 | .752 | 1 | .714 | .684 | .668 | .720 | .587 | .825 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.5 | Pearson Correlation | .767 | .697 | .712 | .714 | 1 | .753 | .658 | .739 | .753 | .878 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.6 | Pearson Correlation | .701 | .649 | .690 | .684 | .753 | 1 | .687 | .769 | .691 | .855 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.7 | Pearson Correlation | .660 | .669 | .656 | .668 | .658 | .687 | 1 | .757 | .681 | .832 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.8 | Pearson Correlation | .692 | .724 | .757 | .720 | .739 | .769 | .757 | 1 | .760 | .895 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Y.9 | Pearson Correlation | .772 | .690 | .785 | .587 | .753 | .691 | .681 | .760 | 1 | .871 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah | Pearson Correlation | .849 | .843 | .883 | .825 | .878 | .855 | .832 | .895 | .871 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reabilitas

1) Variabel Pemahaman Bagi Hasil (X1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .945 | 7 |

2) Variabel Bunga (X2)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .932 | 7 |

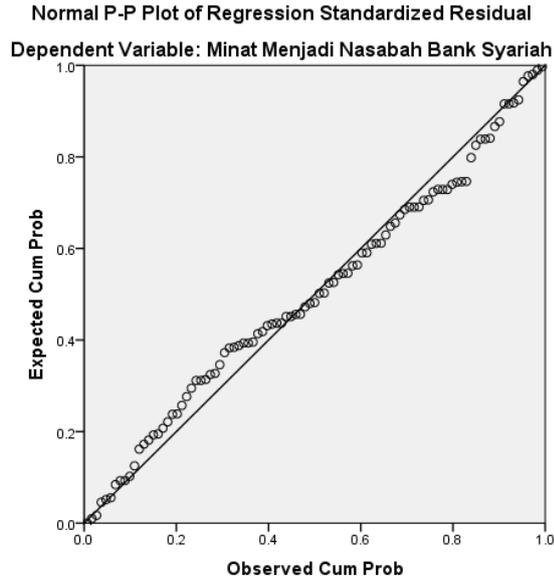
3) Variabel Minat Menjadi Nasabah pada Bank Syariah

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .955 | 9 |

5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



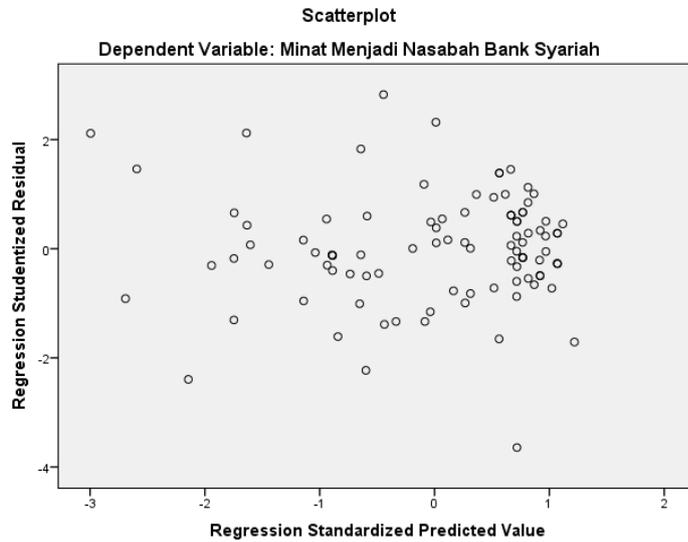
b. Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.373 | 1.615 | | 1.469 | .145 | | |
| | Pemahaman Bagi Hasil | .803 | .098 | .647 | 8.177 | .000 | .292 | 3.429 |
| | Pemahaman Bunga | .391 | .105 | .296 | 3.737 | .000 | .292 | 3.429 |

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

c. Heteroskedastisitas



5.3 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .910 ^a | .828 | .825 | 3.651 | 1.904 |

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Bunga, Pemahaman Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.373 | 1.615 | | 1.469 | .145 | | |
| | Pemahaman Bagi Hasil | .803 | .098 | .647 | 8.177 | .000 | .292 | 3.429 |
| | Pemahaman Bunga | .391 | .105 | .296 | 3.737 | .000 | .292 | 3.429 |

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

5.5 Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.373 | 1.615 | | 1.469 | .145 |
| | Pemahaman Bagi Hasil | .803 | .098 | .647 | 8.177 | .000 |
| | Pemahaman Bunga | .391 | .105 | .296 | 3.737 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

b. Uji f

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 6043.588 | 2 | 3021.794 | 226.756 | .000 ^b |
| | Residual | 1252.660 | 94 | 13.326 | | |
| | Total | 7296.247 | 96 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Bunga, Pemahaman Bagi Hasil

DOKUMENTASI













DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Reza Adhesty Candradewi
Nomor Induk Mahasiswa : 1905036076
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 23 Juni 2001
Agama : Islam
Alamat : Desa Kuripan RT01/RW07
Pendidikan :

1. TK Setya Budi
2. SD Negeri 01 Kuripan
3. MTs Negeri 2 Demak
4. SMA Negeri 1 Mranggen
5. Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Semarang, 15 Juni 2023

Penulis

Reza Adhesty Candradewi

1905036076